Asep Puji Syukur • Zakaria Lutfi • Hanjaeli

Ayo Mengaji 2

Untuk Pendidikan Agama Islam SD Kelas II

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Ayo Mengaji 2 Untuk SD Kelas II • Asep Puji Syukur • Zakaria Lutfi • Hanjaeli

Asep Puji Syukur · Zakaria Lutfi · Hanjaeli

Ayo Mengaji 2

Untuk Pendidikan Agama Islam SD Kelas II

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
dilindungi oleh Undang-undang

Ayo Mengaji 2

Untuk Pendidikan Agama Islam SD Kelas II

Penulis : Asep Puji Syukur
Zakaria Lutfi
Hanjaeli

Editor : Evi Susanti
Perancang Kulit : Ulinnuha
Layouter : Rockie Farizqi

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

ASEP Puji Syukur
Ayo Mengaji 2 : Untuk Pendidikan Agama Islam SD Kelas II / penulis , Asep Puji Syukur, Zakaria Lutfi, Hanjaeli ; editor, Evi Susanti. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
xvi, 150 hlm. : foto. ; 25 cm.

Bibliografi: hlm. 137
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-613-1 (jil.2)

1. Pendidikan Islam —Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Zakaria Lutfi III. Hanjaeli IV. Evi Susanti

297.071

Hak Cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional dari penulis: Asep Puji Syukur, Zakaria Lutfi dan Hanjaeli.

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmedia-kan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Assalāmu 'alaikum wr. wb.

Segenap keagungan puja dan puji kami haturkan kepada Allah Swt. Berkat iradah dan inayah-Nya buku ini dapat kami rampungkan. Kami juga menghaturkan salam dan ṣalawat atas Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan pengikutnya nan setia. Berkat jasa-jasanya kini kami dapat mengecap manisnya iman dan Islam.

Pembahasan buku ini meliputi empat unsur. Yaitu Al-Qur'an & hadis, akidah, akhlak dan fikih. Penyajiannya didesain sedemikian rupa agar menarik, serta disesuaikan dengan perkembangan logika dan ilmu pengetahuan murid.

Uraian materi beserta contoh, latihan dan ilustrasinya disajikan sebaik mungkin agar murid mudah memahaminya. Selain itu, diharapkan dapat mendorong murid untuk ingin tahu lebih jauh dan bersikap kritis. Terutama pada *Kolom Insya Allah Kamu Bisa* yang senantiasa mengaktifkan murid dalam proses pembelajaran.

Kelebihan lain dari buku ini adalah adanya *Kolom Tadarus, Kolom Alhamdulillāh* dan *Kolom IQRO'*. *Kolom Tadarus* dimaksudkan agar murid bertambah hafalan surah-surah pendek atau agar tidak lupa hafalannya. *Kolom Alhamdulillāh* dimaksudkan agar murid lebih bersyukur dan bersemangat setelah belajar agama Islam.

Sedangkan *Kolom IQRO'* ditujukan untuk memperdalam dan meningkatkan kemampuan baca (huruf) Al-Qur'an dengan latihan-latihan yang lebih intens. Baik dalam bentuk penugasan latihan harian maupun mingguan, di rumah maupun di sekolah. Sebisa mungkin pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing dengan kontrol yang baik.

Walhasil, melalui buku ini, murid diharapkan dapat

memahami dan mengamalkan pelajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari. Baik di kehidupan sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Demikianlah kiranya buku ini kami susun. Atas kekurangan dan kelemahannya kami memohon maaf sebesar-besarnya kepada segenap pembaca.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pembaca yang memanfaatkan buku ini. Ucapan terima kasih juga kami haturkan sekiranya pembaca dan pemerhati sudi menyampaikan saran dan kritiknya. *Jazakumullāhu khairan kaṡirā.*

Akhirnya, kami berharap semoga buku ini besar manfaatnya. Termasuk bermanfaat bagi kami, yakni agar dapat menjadi sebuah amal saleh kami yang mengalir pahalanya. Amin.

Wassalāmu 'alaikum wr. wb.

Penulis, Januari 2010.

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Daftar Isi

Daftar Gambar

Pendahuluan

Assalāmu 'alaikum.

Gambar: Bersalaman
Sumber: Dokumen penulis

Alhamdulillāh, teman.
Sekarang kamu di kelas 2.
Asyiiik, belajar agama lagi.

Agama Islam penuntun hidup.
Hidup menjadi semakin terarah.
Dunia pun semakin cerah.

Gambar: Praktik salat
Sumber: Dokumen penulis

Belajar apakah itu?

Belajar berbuat baik.
Mengenal huruf Al-Qur'an.
Mengetahui Asmaul husna.
Praktik berwudu dan salat.

Gambar: Belajar di kelas
Sumber: Dokumen penulis

Apakah kamu sudah tahu?
Ayo pelajari buku ini.
Insya Allah kamu bisa.

Wassalāmu 'alaikum.

Petunjuk Penggunaan Buku

Daftar Isi

Berguna untuk mencari halaman buku yang akan dipelajari.

Daftar Isi

Halaman Judul Bab

Berguna untuk mengetahui apa-apa yang akan kamu dapatkan setelah mempelajari bab tersebut.

Tadarus

Berguna untuk mempelancar bacaan dan menghafalkan surah-surah pendek.

Tadarus

- Bacalah surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ saat memulai pelajaran.
- Bacalah IQRO (di lampiran) untuk berlatih membaca Al-Qur'an.
- Bacalah surahAl-'Aṣr saat menutup pelajaran.

Alḥamdulillāh

Engkau mudahkan lisan kami
Kami pun bisa belajar Al-Qur'an.
Terima kasih ya Allah.

Alḥamdulillāh

Adalah kolom hikmah. Agar kamu lebih bersyukur dan bersemangat setelah belajar agama Islam.

Rangkuman

Al-Qur'an memakai huruf hijaiyah.
Membacanya berawal dari kanan.

Harakat fatḥah (ـَ) dibaca "a".

Harakat kasrah (ـِ) dibaca "i".

Harakat ḍammah (ـُ) dibaca "u".

Rangkuman

Adalah inti materi yang sudah kamu pelajari setiap babnya.

Uji Kompetensi I

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Ayo pilih jawaban yang paling tepat.

1. بِسْمِكَ dibaca ....
   a. *Bismika*
   b. *Basmika*
   c. *Bismuka*
2. أَلْعَمْدُ dibaca ....

Uji Kompetensi

Berguna bagi kamu untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuanmu dalam pelajaran agama Islam.

Glosarium

Adab : kesopanan dalam suatu perbuatan. Kesopanan dalam bahasa dan budi pekerti.
Al-'Alim : Allah Maha Mengetahui.
Al-Gaffār : Allah Maha Pengampung.
Al-Khāliq : Allah Maha Pencipta.
Amal jariyah : amal yang pahalanya mengalir terus meskipun orangnya sudah meninggal.
Ar-Razzāq : Allah Maha Pemberi Rezeki.
As-Salām : Allah Maha Penyelamat.
Dubur : anus, atau tempat keluarnya tinja.

Glosarium

Kumpulan kata-kata beserta arti dan maksudnya. Berguna bagi kamu untuk memahami materi pelajaran yang sedang dibahas.

Daftar Pustaka

_____.1414 H. Qa'idah Bagdadiyyah Ma'a Juz 'Amma. Surakarta. Penerbit CV Al-Alwah.

_____ 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php

Al-Asyqar, Umar Sulaiman Abdullah. 2004. AL-Asma Al-Husna (terj). Jakarta. Qisthi Press.

Al-Hasyimi, Sayid Ahmad. 1948. Mukhtaral Ahadisin Nabawiyah. Indonesia Maktabatu Daril-Ihya'il -Kutubil-Arabiyah.

Anderson, CR. Petunjuk Modern Kepada Kesehatan. Bandung. Indonesia Publishing House.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah

Daftar Pustāka

Adalah sumber bacaan yang digunakan untuk penulisan buku ini.

Lampiran

1. Kisah Teladan

a. Salah Sangka

Mola adalah anak yang cantik tetapi sombong. Kegemarannya menulis cerita. Dia berharap sekali, tulisannya ada yang diterbitkan.

Ketika tulisannya diterbitkan Mola menjadi semakin sombong. Kemana-mana ia memamerkan buku dan royalti nya. Maka tidak heran kalau teman-temannya menjadi sebal.

Pada suatu hari ada sebuah keluarga yang pindah rumah. Letak rumahnya persis di depan rumah Mola. Mola mengintip dari jendela ruang tamu. Dilihatnya seorang anak yang

Kisah Teladan

Berupa kisah nyata dari para nabi, sahabat dan orang-orang saleh yang dapat dijadikan teladan bagi kamu.

2. Pedoman transliterasi huruf Arab ke h

Transliterasi penulisan huruf Arab ke huruf ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Ke 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987, seba

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Kete
ا	alif	-	
ب	ba	b	
ت	ta	t	
ث	ṡa	ṡ	es (dengar
ج	jim	j	

Transliterasi Huruf Arab-Latin

Adalah bacaan berbahasa Arab yang dilatinkan. Berguna untuk membantu kamu mengucapkan huruf/kata bahasa Arab, terutama bagi yang belum bisa baca huruf Arab.

Membaca Al-Qur’an

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Mengenal huruf Hijaiah dan harakat.

Gambar: Anak-anak sedang mengaji
Sumber: http://komunikasi.um.ac.

Kata Kunci

- Hijaiah
- Harakat
- Fatḥah
- Kasrah
- Ḍammah
- Sukun
- Tanwin

Assalāmu 'alaikum.

Hai teman, tahukah kamu?
Membaca Al-Qur’an itu berpahala.
Apalagi mengamalkan isinya.

Sudah bisa baca Al-Qur'an?
Ayo, ikuti bab ini.
Insya Allah kamu bisa.

Tadarus

- Bacalah surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ saat memulai pelajaran.
- Bacalah IQRO (di lampiran) untuk berlatih membaca Al-Qur'an.
- Bacalah surah Al-'Aṣr saat menutup pelajaran.

A. Mengenal Huruf Hijaiah

Al-Qur'an memakai huruf hijaiah.
Membacanya berawal dari kanan.
Tidak sulit kok belajarnya.

Gambar: Membaca huruf Hijaiah
Sumber: http://suryaningsih.files.wordpress.com

Coba kenali dulu huruf-hurufnya.
Ayo, perhatikan tabel berikut ini.

ح	ج	ث	ت	ب	ا
ḥa'	*jim*	*ṡa'*	*ta'*	*ba'*	*alif*

س	ز	ر	ذ	د	خ
sin	*zai*	*ra'*	*żal*	*dal*	*kha'*

ع	ظ	ط	ض	ص	ش
'ain	*ẓa'*	*ṭa'*	*ḍad*	*ṣad*	*syin*

م	ل	ك	ق	ف	غ
mim	*lam*	*kaf*	*qaf*	*fa'*	*gain*

ي	ء	لا	ه	و	ن
ya'	*hamzah*	*lam alif*	*ha'*	*wau*	*nun*

B. Mengenal Harakat

Harakat adalah tanda baca.
Agar mudah baca Al-Qur'an.
Ayo, pelajari harakat berikut.

Ayo Mengaji

Mau bisa baca Al-Qur'an?
Belajarnya tidak sulit kok.
Asal rajin mengaji IQRO.
Seperti IQRO di lampiran.

Ayo coba mengaji IQRO.
Insya Allah kamu bisa

1. Harakat Fatḥah (ـَ)

Harakat fatḥah dibaca "a".
Ayo, perhatikan contohnya.

حَ	جَ	ثَ	تَ	بَ	اَ
ḥa	*ja*	*ṡa*	*ta*	*ba*	*a*

سَ	زَ	رَ	ذَ	دَ	خَ
sa	*za*	*ra*	*ża*	*da*	*kha*

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, teruskan bacaannya.
Tirukan bacaan gurumu ya.

عَ	ظَ	طَ	ضَ	صَ	شَ
مَ	لَ	كَ	قَ	فَ	غَ
يَ	ءَ	لاَ	هَ	وَ	نَ

2. Harakat Kasrah (ـِـ)

Harakat kasrah dibaca "i".

Ayo, perhatikan contohnya.

حِ	جِ	ثِ	تِ	بِ	اِ
ḥi	*ji*	*ṡi*	*ti*	*bi*	*i*

سِ	زِ	رِ	ذِ	دِ	خِ
si	*zi*	*ri*	*żi*	*di*	*khi*

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, teruskan bacaannya.
Tirukan bacaan gurumu ya.

عِ	ظِ	طِ	ضِ	صِ	شِ
مِ	لِ	كِ	قِ	فِ	غِ

يِ	ءِ	لاِ	هِ	وِ	نِ

3. Harakat Ḍammah (ـُـ)

Harakat Ḍammah dibaca "u".
Ayo, perhatikan contohnya.

حُ	جُ	ثُ	تُ	بُ	أُ
ḥu	*ju*	*ṡu*	*tu*	*bu*	*u*

سُ	زُ	رُ	ذُ	دُ	خُ
su	*zu*	*ru*	*żu*	*du*	*khu*

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, teruskan bacaannya.
Tirukan bacaan gurumu ya.

عُ	ظُ	طُ	ضُ	صُ	شُ
مُ	لُ	كُ	قُ	فُ	غُ
يُ	ءُ	لاُ	هُ	وُ	نُ

4. Harakat Tanwin

Harakat tanwin ada tiga:

- Fatḥatain (ـً) dibaca "an"
- Kasratain (ـٍ) dibaca "in"
- Ḍammatain (ـٌ) dibaca "un"

Ayo, perhatikan contohnya.

a. Fatḥatain

حً	جً	ثً	تً	بً	اً
ḥan	*jan*	*ṡan*	*tan*	*ban*	*an*

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, teruskan bacaannya.
Tirukan bacaan gurumu ya.

عً	ظً	طً	ضً	صً	شً

عً	ظً	طً	ضً	صً	شً

مً	لً	كً	قً	فً	غً

يً	ءً	لاً	هً	وً	نً

b. Kasratain

حٍ	جٍ	ثٍ	تٍ	بٍ	إٍ
ḥin	*jin*	*ṡin*	*tin*	*bin*	*in*

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, teruskan bacaannya.
Tirukan bacaan gurumu ya.

عٍ	ظٍ	طٍ	ضٍ	صٍ	شٍ

عٍ	ظٍ	طٍ	ضٍ	صٍ	شٍ

مٍ	لٍ	كٍ	قٍ	فٍ	غٍ

يٍ	ءٍ	لاٍ	هٍ	وٍ	نٍ

c. Ḍammatain

حٌ	جٌ	ثٌ	تٌ	بٌ	أٌ
ḥun	*jun*	*ṡun*	*tun*	*bun*	*un*

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, teruskan bacaannya.

Tirukan bacaan gurumu ya.

عٌ	ظٌ	طٌ	ضٌ	صٌ	شٌ

عٌ	ظٌ	طٌ	ضٌ	صٌ	شٌ

مٌ	لٌ	كٌ	قٌ	فٌ	غٌ

يٌ	ءٌ	لاٌ	هٌ	وٌ	نٌ

5. Harakat Sukun (ـْـ)

Harakat sukun mematikan huruf.

Ayo, perhatikan contohnya.

سِيْ	كُرْ	رِسْ	دَرْ	مَدْ	اَحْ
sī	*kur*	*ris*	*dar*	*mad*	*aḥ*

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, teruskan bacaannya.

Tirukan bacaan gurumu ya.

رَسْ	تِرْ	رُسْ	كُرْ	لَمْ	مَلْ
لَحْ	كَنْ	مَكْ	مَوْ	ضَلْ	اَفْ
تِيْ	مَتْ	تِكْ	لِسْ	لَمْ	بُلْ

6. Harakat Tasydid atau Syiddah (ـّـ)

Harakat tasydid menggandakan huruf.

Ayo, perhatikan contohnya.

سَكِّتْ	كِنِّ	سِحَّتْ	صَرَّ	مَتَّ	دُلُّ
sakkit	*kinni*	*siḥḥat*	*ṣarra*	*matta*	*dullu*

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, teruskan bacaannya.

Tirukan bacaan gurumu ya.

سَ جَّ	مِنُّمْ	مَكَّنْ	اَنَّ	حَرِّ	مَلَّمْ

مَنَّ	هِمَّحْ	طَيِّبْ	بَرُّ	بَبُّ	اُمُّ

تُمَّ	كُنَّ	كَمِّ	سَوِّيَ	فَرَّحْ	اَدِّنِ

Rangkuman

Al-Qur'an memakai huruf hijaiah.
Membacanya berawal dari kanan.

Harakat fatḥah (ـَ) dibaca "a".

Harakat kasrah (ـِ) dibaca "i".

Harakat ḍammah (ـُ) dibaca "u".

Fatḥatain (ـً) dibaca "an"

Kasratain (ـٍ) dibaca "in"

Ḍammatain (ـٌ) dibaca "un"

Harakat sukun (ـْ) mematikan huruf.

Harakat tasydid (ـّ) menggandakan huruf.

Alḥamdulillāh

Engkau mudahkan lisan kami.
Kami pun bisa belajar Al-Qur'an.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 1

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Ayo pilih jawaban yang paling tepat.

1. بِ سْ مِ كَ dibaca ....
   a. *Bismika*
   b. *Basmika*
   c. *Bismuka*
2. اَلْ حَ مْ دُ dibaca ....
   a. *Alḥamda*
   b. *Alḥamdu*
   c. *Alḥumdu*
3. مَ لِ كِ dibaca ....
   a. *Malaiki*
   b. *Maliki*
   c. *Malika*
4. يَ وْ مِ دِّ يْ نِ dibaca ....
   a. *Yaumiddīni*
   b. *Yaumidīni*
   c. *Yaumiddīni*
5. اِ يَّ كَ dibaca ....

a. *Iyaka*
b. *Iyyaka*
c. *Iyakka*

6. نَ عْ بُ دُ dibaca ....

a. *Na'buda*
b. *Na'badu*
c. *Na'budu*

7. نَ سْ تَ عِ يْ نَ dibaca ....

a. *Narta'īna*
b. *Nasta'īna*
c. *Nusta'īna*

8. اِ هْ دِ نَ صّ dibaca ....

a. *Ihdinaṣ*
b. *Iqdinaṣ*
c. *Ikdinaṣ*

9. صِ رَ ا طَ لْ مُ سْ تِ قِ يْ مَ dibaca ....

a. *Ṣirāta almustaqīma*
b. *Ṣirātul mustaqīma*
c. *Ṣirātal mustaqīma*

10. اَ لَّ ذِ يْ نَ اَ نْ عَ مْ تَ dibaca ....

a. *Allażīna an 'amta*
b. *Alażīna an 'amta*
c. *Allażīna anamta*

B. Ayo lengkapi dengan jawaban yang benar.

1. Membaca Al-Qur'an berawal dari ....
2. Harakat kasrah dibaca ....
3. Harakat Ḍammah dibaca ....
4. Fatḥatain (ـً) dibaca ....
5. Harakat tasydid .... huruf.

C. Ayo baca di depan kelas

1. مُ حَ مَّ دٌ
2. دَ خَ لَ
3. وَ سِ عَ
4. كُ تِ بَ
5. جَ رِ مِ

Bab 2 Asmaul Husna (I)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
- Mengartikan Ar-Raḥmān, Ar-Raḥīm, Al-Aḥad, Al-Malik dan Aṣ-Ṣamad).

Gambar: Berdoa dengan menyebut Asmaul Husna (I)
Sumber: http://mediasholeha.files.wordpress.com

Kata Kunci

- Asmaul husna
- Ar-Raḥmān
- Ar-Raḥīm
- Al-Aḥad
- Al-Malik
- Aṣ-Ṣamad

Assalāmu 'alaikum.

Tahukah kamu, Asmaul Husna?
Yaitu, nama-nama yang baik.
Nama-nama itu milik Allah.

Asmaul Husna ada 99.
Ayo, pelajari lima dulu ya.

Tadarus

- Bacalah surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ saat memulai pelajaran.
- Bacalah IQRO (di lampiran) untuk berlatih membaca Al-Qur'an.
- Bacalah surah Al-'Aṣr saat menutup pelajaran.

A. Ar-Raḥmān

Ar-Raḥmān artinya Maha Pengasih.
Mengasihi seluruh makhluk-Nya.
Seluruh makhluk diberi rezeki.

Sinar matahari memancar hangat.
Air bersih mengalir tenang.
Tanaman tumbuh dan berkembang.

Gambar: Tanaman tumbuh subur
Sumber: http://www.mojduniya.com

Tanaman tumbuh subur.
Air bersih tersedia cukup.
Hewan pun hidup beranak pinak.

Gambar : Ikan hidup beranak pinak
Sumber: http://aquariumplants.afrugalgardener.com

Allah Maha Penyayang.
Manusia dicukupkan rezekinya.
Dunia dan isinya untuk manusia.

Ahmad bersyukur kepada Allah.
Sehingga ia rajin salat.
Ia juga rajin belajar.

Ia sering memberi makanan
kepada teman yang miskin.
Ia juga suka menolong
kepada teman yang lemah.

Sehingga Allah menambahkan
kenikmatan kepada Ahmad.

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, hafalkan arti Ar-Raḥmān
Berikan contohnya.

B. Ar-Raḥīm

Ar-Raḥīm artinya Maha Penyayang.
Menyayangi orang yang beriman.
Menyayangi orang yang bertakwa.

Allah menunjukkan jalan Islam.
Orang beriman mendapatkan kebenaran.
Allah mengutus Nabi Muhammad.
Orang beriman bisa meneladaninya.

Gambar : Anak-anak yang beriman dan bertakwa
Sumber: http://www.voa-islam.com

Salma rajin membaca Al-Qur'an.
Ia beriman kepada firman-Nya.
Ia juga senang mengajak temannya
untuk mempelajari isi Al-Qur'an.

Salma salat lima waktu.
Ia juga puasa ramadan.
Ia tidak suka berbohong.
Allah tentu menyayanginya.

Gambar: Salat meneladani Nabi Muhammad
Sumber: Dokumen penulis

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, hafalkan arti Ar-Raḥīm.
Berikan contohnya.

C. Al-Aḥad

Allah itu *Al-Aḥad*.
Al-Aḥad artinya Maha Esa.
Allah itu hanya satu.
Tiada tuhan selain Allah.

Allah berfiman:

قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ

Qul huwallāhu aḥad(un).

Artinya:
"Katakanlah: *Dia-lah Allah, yang Maha Esa*"
(QS. Al-Ikhlāṣ : 1).

Salma menyembah hanya kepada Allah.
Ia memohon kesembuhan kepada Allah.
Ia memohon keberhasilan kepada Allah.

Gambar : Menyembah hanya kepada Allah
Sumber: http://media.vivanews.com

Kafir Quraisy menyembah patung.
Perbuatan itu termasuk syirik.
Syirik itu dosa besar.
Balasannya siksa di neraka.
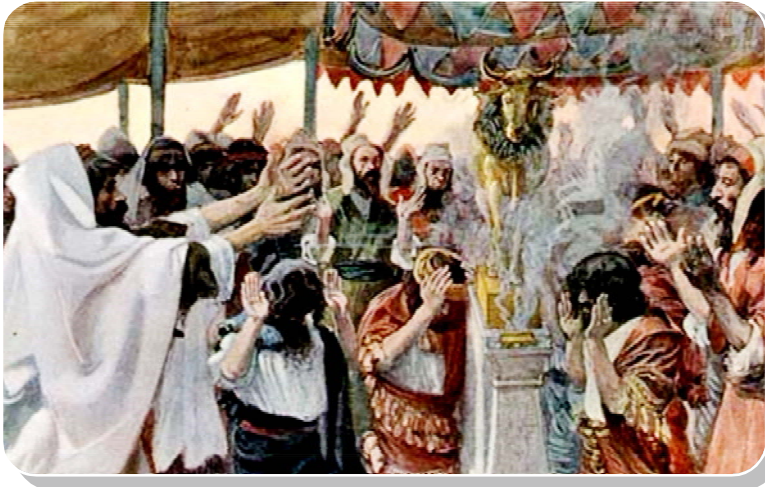
Gambar: Menyembah patung (perbuatan syirik)
Sumber: http://i38.tinypic.com

Pernahkah kamu berdoa
kepada selain Allah?
Ayo bertobatlah
dan jangan diulangi ya!

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, hafalkan arti Al-Aḥad.
Berikan contohnya.

D. Al-Malik

Allah itu Al-Malik.
Artinya Raja seluruh alam.
Allah berkuasa atas makhluk-Nya.

Allah mengatur matahari beredar.
Allah yang menghidupkan tanaman.
Allah yang mengembangkan hewan.

Manusia tidak kuasa mengatur matahari.
Manusia tidak kuasa mengatur langit.
Manusia hanya bisa memanfaatkannya.

Gambar: Manusia memanfaatkan ciptaan Allah
Sumber: http://bobwama.files.wordpress.com

Manusia juga diatur Allah.
Manusia harus taat kepada-Nya.
Manusia tidak boleh sombong.

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, hafalkan arti Al-Malik.
Berikan contohnya.

E. Aṣ-Ṣamad

Allah itu Aṣ-Ṣamad.

Segala sesuatu bergantung kepada-Nya.

Gambar: Alam semesta bergantung kepada-Nya
Sumber: http://truereligiondebate.files.wordpress.com

Allah berfiman:

اَللّٰهُ الصَّمَدُ

Allāhuṣ ṣamad(u).

Artinya:

"Allah adalah Tuhan yang
bergantung kepada-Nya segala sesuatu."
(QS. Al-Ikhlāṣ : 2).

Manusia tidak bisa hidup sendiri.
Ia membutuhkan makanan.
Makanan dari tanaman dan hewan.

Gambar: Sumber makanan dari Allah
Sumber: http://api.ning.com

Hewan juga membutuhkan makanan.
Tanaman juga membutuhkan makanan.
Sehingga makhluk selalu bergantung.
Makhluk bergantung kepada Allah.

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, hafalkan arti Aṣ-Ṣamad.
Berikan contohnya.

Rangkuman

Asmaul Husna itu nama Allah.
Asmaul Husna ada 99.

Ar-Raḥmān artinya Maha Pengasih.
Allah mengasihi seluruh makhluk-Nya.

Ar-Raḥīm artinya Maha Penyayang.
Allah menyayangi orang yang beriman.

Al-Aḥad artinya Maha Esa.
Allah itu hanya satu.
Tiada tuhan selain Allah.

Al-Malik artinya Raja semesta alam.
Allah merajai seluruh alam.

Aṣ-Ṣamad artinya segala sesuatu
bergantung kepada Allah.

Alḥamdulillāh

Engkau memiliki Asma yang indah.
Kami dapat mengambil pelajarannya.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 2

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Ayo pilih jawaban yang paling tepat.

1. Aṣ-Ṣamad artinya ....
   a. Allah bergantung kepada makhluk
   b. Makhluk bergantung kepada Allah
   c. Makhluk tidak bergantung apa-apa
2. Al-Aḥad artinya ....
   a. Allah itu satu
   b. Allah itu dua
   c. Allah itu tiga
3. Ar-Raḥīm artinya ....
   a. Allah Maha Kuasa
   b. Allah Maha Pengasih
   c. Allah Maha Penyayang
4. Ar-Raḥmān artinya ....
   a. Allah Maha Kuasa
   b. Allah Maha Pengasih
   c. Allah Maha Penyayang
5. Al-Malik artinya ....
   a. Allah itu Maha Pengasih
   b. Allah itu Maha Raja
   c. Allah itu Maha Esa

6. Allah menyayangi orang yang ....
   a. rajin
   b. malas
   c. sombong
7. Berdoa itu memohon kepada ....
   a. Paranormal
   b. Allah
   c. Orang pintar
8. Allah memberikan rezeki.
   Karena Allah bersifat ....
   a. Ar-Raḥmān
   b. Ar-Raḥīm
   c. Al-Malik
9. Asmaul Husna ada ....
   a. 99
   b. 88
   c. 77
10. Asmaul Husna artinya ....
   a. Nama-nama yang lucu
   b. Nama-nama yang bagus
   c. Nama-nama yang panjang

B. Ayo lengkapi dengan jawaban yang benar.

1. Allah itu Pemilik langit dan bumi.
   Karena Allah itu ....
2. Allah memberi kenikmatan surga.
   Karena Allah itu ....

3. Allah itu tidak beranak.
   Karena Allah itu ....
4. Allah memberi rezeki semua makhluk-Nya.
   Karena Allah itu ....
5. Allah tidak bergantung kepada makhluk-Nya.
   Karena Allah itu ....

C. Ayo praktikkan di depan kelas.

1. Menyebutkan lima Asmaul Husna dengan lantang.
2. Mengartikan lima Asmaul Husna dengan lantang.

Bab 3 Perilaku Terpuji

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Berperilaku rendah hati dan hidup sederhana.
- Beradab dalam buang air besar dan kecil.

Gambar: Anak berteman baik
Sumber: http://www.worldofstock.com

Kata Kunci

- Rendah hati
- Hidup sederhana
- Adab
- Air besar
- Air kecil

Assalāmu 'alaikum.

Hai teman, tahukah kamu?
Anak baik selalu disukai teman.
Dikasihi Allah dan disayang orangtua.

Bagaimana caranya?
Ayo, pelajari bab ini ya.

Tadarus

- Bacalah surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ saat memulai pelajaran.
- Bacalah IQRO (di lampiran) untuk berlatih membaca Al-Qur'an.
- Bacalah surah Al-'Aṣr saat menutup pelajaran.

A. Perilaku Rendah Hati

Rendah hati itu tidak sombong
dan menghargai orang lain.

Ahmad berperilaku rendah hati.
Meskipun anak orang kaya,
ia tidak memamerkan hartanya.
Ia suka menolong si miskin.

Gambar : Bersedekah termasuk perilaku rendah hati
Sumber: http://www.pasarkreasi.com

Ahmad berwajah tampan.
Tetapi ia tidak angkuh
dan tidak suka menghina.

Gambar: Berteman dengan tidak pilih kasih
Sumber: http://www.countyofkings.com

Ahmad memiliki banyak teman.
Ia tidak membeda-bedakan teman.
Kaya, miskin, jelek dan rupawan,
semua berteman dengan Ahmad.

Insya Allah Kamu Bisa

Bagaimana kamu sudah rendah hati?
Ayo, jawablah dengan jujur.
Dengarkanlah nasihat gurumu.

Kebiasaanmu sehari-hari	Ya/Tidak	Saran Guru
1. Aku suka bertengkar dengan teman		
2. Aku merasa temanku sedikit sekali		
3. Aku suka mengejek teman		
4. Aku suka memuji teman		
5. Aku suka memamerkan sesuatu		
6. Aku sering marah bila dinasihati		
7. Aku berteman dengan orang miskin		
8. Aku bangga menjadi orang kaya		
9. Aku sering memberi maaf		
10. Aku tidak suka meminta maaf		

B. Perilaku Hidup Sederhana

Qonita berperilaku hidup sederhana.
Tetapi ia tidak kikir atau pelit.
Ia suka membantu orang miskin.

Qonita biasa hidup hemat.
Sebagian uang jajannya disisihkan.
Ia gunakan untuk bersedekah.

Gambar: Hidup sederhana dengan bersedekah
Sumber: http://ayobersedekah.files.wordpress.com

Qonita tidak takut uangnya habis
Ia yakin Allah Maha Penyayang.
Allah menggantinya berlipat ganda.

Qonita tidak jajan berlebihan.
Ia membeli barang secukupnya.
Pakaiannya tidak mewah-mewah.

Qonita takut hidup berlebih-lebihan.
Karena Allah berfirman, yang artinya:
"Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan."
(QS Al-A'rāf 31).

Insya Allah Kamu Bisa

Apakah kamu sudah hidup sederhana?
Ayo, jawablah dengan jujur.
Dengarkanlah nasihat gurumu.

Kebiasaanmu sehari-hari	Ya/Tidak	Saran Guru
1. Aku suka jalan-jalan dan jajan		
2. Aku suka membuang-buang mainan		
3. Aku suka bersedekah		
4. Aku suka membuang-buang makanan		

5. Aku kamu suka menabung		
6. Aku senang merusak mainan		
7. Aku sering mengambil uang orangtua		
8. Aku suka berpuasa (Ramaḍan)		
9. Aku sering meminta baju baru		
10. Aku punya tas lebih dari lima		

C. Adab Buang Air

1. Adab di Kamar Mandi

Islam mengajarkan adab buang air.
Adab buang air besar dan kecil.
Atau adab di kamar mandi.

Ketika masuk kamar mandi:
- Memakai alas kaki
- Masuk kaki kiri lebih dulu.

- Sebelumnya membaca doa:

اَللّٰهُـــمَّ اِنِّى اَعُــوْذُبِــكَ مِــنَ الْخُبُــثِ وَالْخَبَــائِــثِ

Allāhumma innī a'ūżubika minal-khubuṡi wal-khabā`iṡ(i)

Artinya:
Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari godaan setan laki-laki dan setan perempuan.

Gambar: Berdoa sebelum masuk kamar mandi
Sumber: Dokumeni penulis

Ketika di dalam kamar mandi:
- Tidak banyak berbicara.
- Tidak terlalu lama.
- Menjaga kebersihan.
- Beristinja dengan benar.

Ketika keluar kamar mandi:

- Keluar kaki kanan lebih dulu.
- Setelahnya, membaca doa:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ اَذْهَبَ عَنِّى الْاَذٰى وَعَافَانِىْ

Al-ḥamdulillāhillażī ażhaba 'annil-ażā wa 'āfānī

Artinya:

Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan penyakit dariku dan memulihkan kesehatanku.

Gambar: Berdoa setelah keluar kamar mandi
Sumber: Dokumen penulis

2. Tata Cara Istinja

Istinja sama dengan cebok.

Yaitu membersihkan kubul dan dubur.

Sehingga bersih dari kotoran.

Kubul adalah tempat keluarnya pipis.
Istinja kubul dilakukan setelah pipis.
Tangan kanan menyiram kubul.
Tangan kiri mengusapnya hingga bersih.
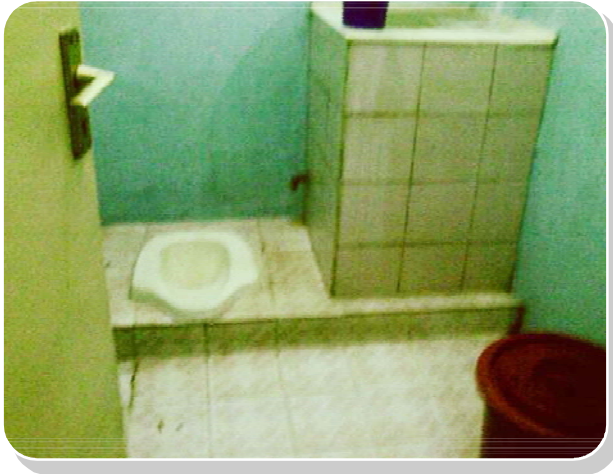
Gambar: Kamar mandi
Sumber: httpwww.indonesia-property.com

Dubur adalah tempat keluarnya tinja.
Istinja dubur dilakukan sesudah berak.
Tangan kanan menyiram dubur.
Tangan kiri mengusapnya hingga bersih.

Apakah istinja selalu memakai air?
Istinja bisa memakai batu atau tisu.
Kubul atau dubur diusap hingga bersih.

Beristinja menghilangkan najis.
Sehingga tidak menghalangi salat.
Salat menjadi sah.

Beristinja menghilangkan kotoran.
Dubur dan kubul menjadi bersih.
Bersih dari kuman penyakit.
Badan terasa segar dan wangi.

Bagaimana bila badan kotor?
Badan bisa terasa gatal-gatal.
Atau terkena penyakit kulit lainnya.

Badan terasa tidak segar.
Baunya juga tidak wangi.
Sehingga banyak anak
yang enggan berteman.

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, tulis kebiasaanmu yang tidak patut (beradab).

No	Kebiasaan buang air besar dan kecil yang tidak patut	Seharusnya yang sesuai adab buang air besar dan kecil
1		
2		
3		

Rangkuman

Rendah hati itu tidak sombong.
Tidak menghina orang lain.
Tidak pilih kasih dalam berteman.

Hidup sederhana itu tidak pelit.
Tetapi juga tidak boros.
Tidak hidup berlebih-lebihan.

Adab buang air meliputi:

- Adab masuk kamar mandi.
- Adab di dalam kamar mandi.
- Adab keluar kamar mandi.

Beristinja menghilangkan najis.
Sehingga tidak menghalangi ibadah.

Beristinja menghilangkan kotoran.
Sehingga bersih dari kuman penyakit.
Badan terasa segar dan wangi.

Alḥamdulillāh

Kami melihat kebesaran-Mu.
Sepatutnya kami berendah hati.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 3

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Ayo pilih jawaban yang paling tepat.

1. Rendah hati sama dengan ....
   a. Tawadu'
   b. Tadarus
   c. Tawakal
2. Contoh sikap rendah hati adalah ....
   a. Berteman dengan siapa saja
   b. Suka menghina orang lain
   c. Sombong
3. Orang kaya seharusnya ... orang miskin.
   a. Membenci
   b. Merayu
   c. Menolong
4. Orang pelit adalah orang yang ....
   a. hidup sederhana
   b. kikir
   c. berhemat
5. Allah tidak menyukai orang yang ....
   a. Berhemat
   b. Hidup sederhana
   c. Berlebih-lebihan
6. Pipis sebaiknya dilakukan di ....
   a. Kamar mandi
   b. Jalan
   c. Taman

7 Setelah pipis seharusnya ....
   a. Kubul dibersihkan
   b. Tidak usah cebok
   c. Tidak usah istinja
8. Saat masuk kamar mandi sebaiknya ....
   a. Masuk kaki kanan lebih dulu
   b. Masuk kaki kiri lebih dulu
   c. Kaki mana saja baik
9. Saat keluar kamar mandi sebaiknya ....
   a. Keluar kaki kanan lebih dulu
   b. Keluar kaki kiri lebih dulu
   c. Kaki mana aja baik.
10. Di kamar mandi sebaiknya ....
   a. Tidak banyak bicara
   b. Tertawa terbahak-bahak
   c. Teriak-teriak

B. Ayo lengkapi dengan jawaban yang benar.

1. Tidak menyombongkan diri adalah sikap ....
2. Jajan berlebihan tidak termasuk sikap ....
3. Habis pipis atau berak sebaiknya ....
4. Cebok bisa menggunakan air, tisu atau ....
5. Istinja bisa mencegah sarang kuman ....

C. Ayo praktikkan di depan kelas.

1. Hafalan doa sebelum masuk kamar mandi.
2. Hafalan doa setelah keluar kamar mandi.

Bab 4 Berwudu

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
- Berwudu dengan tertib.
- Berdoa setelah wudu.

Gambar: Berwudu
Sumber: httpervakurniawan.files.wordpress.com

Kata Kunci

- Air
- Doa
- Niat
- Rukun wudu
- Tertib

Assalāmu 'alaikum.

Hai, teman.
Bagaimana bila wudumu salah?
Tentu salatmu tidak sah.

Bagaimana berwudu yang benar?
Ayo, pelajari bab ini ya.

Tadarus

- Bacalah surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ saat memulai pelajaran.
- Bacalah IQRO (di lampiran) untuk berlatih membaca Al-Qur'an.
- Bacalah surah Al-'Aṣr saat menutup pelajaran.

A. Pengertian Berwudu dan Sarananya

Wudu berguna untuk menyucikan diri.
Menyucikan diri dari hadas kecil.
Menyucikan diri dengan memakai air.

Air apa yang dipakai berwudu?
Air suci dan menyucikan.

Contohnya:
Air laut, sungai, sumur dan hujan.
Air PAM juga bisa dipakai berwudu.
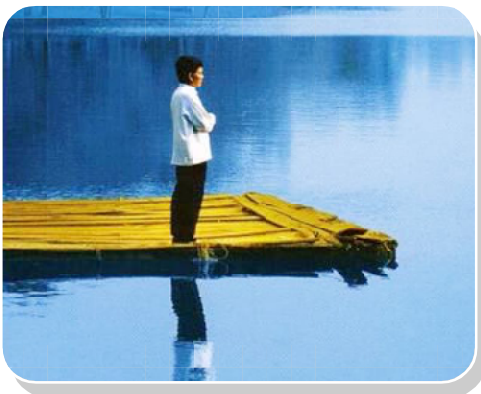
Gambar: Air laut
Sumber: http://www.bloggaul.com

Gambar: Air sungai Bengawan Solo
Sumber: Dokumen penulis

Gambar: Air sumur
Sumber: http://bandung.detik.com

Air suci tetapi tidak menyucikan tidak sah untuk berwudu.
Contoh: air kelapa, teh dan sirup.

Gambar: Air kelapa
Sumber: http://www.articlediary.com

Gambar: Air teh
Sumber: http://www.viewpoints.com

Gambar: Air sirup
Sumber: http://wb4.itrademarket.com

B. Tertib Wudu

Bagaimana berwudu yang benar?
Caranya membasuh anggota tubuh.
Membasuhnya secara tertib atau berurutan.

Ayo perhatikan tertib wudu berikut:

Sumber: Dokumen penulis

1. Membaca niat wudu:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
نَوَيْتُ الْوُضُوْءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ
الْاَصْغَرِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالٰى

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).
Nawaitul-wuḍū'a lirafʻil-ḥadaṡil-
aṣgari farḍal-lillāhi ta'ālā.

Artinya:
Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Aku berniat wudu untuk menghilangkan hadas kecil fardu karena Allah Ta'ala.

Niat dalam berwudu termasuk wajib.
Karena setiap amal tergantung niatnya.

Dari Umar bin Khaṭṭab Ra,
Rasulullah Saw bersabda, yang artinya:
"Setiap perbuatan tergantung dari niatnya
dan setiap orang akan mendapatkan
sesuai apa yang ia niatkan ...."
(HR. Bukhari dan Muslim).

2. Membasuh telapak tangan

Air membasuh seluruh jari jemari.
Hingga pergelangan tangan.
Tangan kanan didahulukan.

Sumber: Dokumen penulis

Sumber: Dokumen penulis

3. Berkumur-kumur, tiga kali

Air digerak-gerakkan dengan mulut.
Lalu air dikeluarkan semuanya.
Untuk membersihkan mulut dan gigi.
Bahkan sebaiknya sebelumnya menggosok gigi.

4. Membersihkan lubang hidung, tiga kali

Disebut juga dengan *istinsyaq*.
Yaitu memasukkan air ke hidung.
Lalu dikeluarkan sekaligus.

Sumber: Dokumen penulis

Sumber: Dokumen penulis

5. Membasuh muka, tiga kali

Membasuh muka meliputi:
Dari pangkal rambut di kening.
Sampai ke arah telinga kanan-kiri.
Lalu ke bawah sampai dagu.

Sumber: Dokumen penulis

6. Membasuh tangan sampai siku, tiga kali

Dimulai dari ujung jari tangan.
Hingga sampai ke atas siku.

Sumber: Dokumen penulis

7. Mengusap kepala, tiga kali

Telapak tangan dibasahi.
Lalu diusapkan ke kepala.
Dari depan hingga ke belakang.

8. Mengusap daun telinga, tiga kali

Mengusap kedua daun telinga.
Daun telinga kanan dan kiri.
Bagian luar dan dalam.

Sumber: Dokumen penulis

Sumber: Dokumen penulis

9. Membasuh kedua kaki, tiga kali

Air mengenai telapak kaki.
Hingga merata ke mata kaki.
Tangan membantu meratakannya.
Hingga jari-jari kaki juga terbasahi.

10. Membaca doa setelah wudu

Keran air ditutup dulu.
Sehingga menghemat air.

Sumber: Dokumen penulis

C. Doa Setelah Berwudu

Doa setelah wudu diriwayatkan
dari Umar bin Khaṭṭab:

اَشْــهَدُ اَنْ لاَّ اِلٰهَ اِلاَّ اللّٰهُ وَحْــدَهُ لاَ شَــرِيْكَ لَهُ

وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْــدُهُ وَرَسُــوْلُهُ

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ التَّــوَّابِـيْنَ وَاجْعَلْنِــيْ مِــنَ الْمُتَطَهِّــرِيْنَ

Asyhadu allā ilāha illallāh(u) waḥdahu lā syarīka lah(u). Wa asyhadu anna muḥammadan 'abduhū warasūluh(u). Allahummaj'alnī minat-tawwābīn(a) waj'alnī minal-mutaṭahhirīn(a). (HR. At-Tirmiżi)

Artinya:
Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah yang satu dan tidak ada yang menyekutukan-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang ahli taubat. Dan jadikanlah aku termasuk orang yang suci.

D. Rukun Wudu

Rukun wudu harus dikerjakan.
Bagaimana kalau tidak dikerjakan?
Maka wudunya tidak sah.

Rukun wudu ada enam.
Apa sajakah itu?

Enam rukun wudu itu adalah:

1. Niat wudu

2. Membasuh muka

3. Membasuh kedua tangan sampai siku

4. Mengusap kepala

5. Membasuh kaki sampai kedua mata kaki

6. Tertib/berurutan

Sumber gambar 1-5: Dokumen penulis

Bagaimana dengan yang lainnya?
Yang lainnya termasuk sunnah.
Sunah wudu boleh ditinggalkan.
Bila dikerjakan mendapat pahala.

Dengan rajin berwudu berarti:
Badan selalu bersih dari hadas.
Maka badan terhindar dari
berbagai kuman penyakit.

Insya Allah Kamu Bisa

Hafalkan lafal niat dan doa wudu.

Serta peragakan tertib wudu.

Setoran	Keterangan	Tanggal dan Paraf Orangtua
1. Hafalan lafal niat wudu		
2. Hafalan do'a setelah berwudu		
3. Kemampuan peragaan tertib wudu		

Rangkuman

Sebelum salat harus berwudu.
Tanpa wudu, salat tidak sah.

Tertib wudu meliputi berikut:

1. Membaca niat wudu
2. Membasuh kedua telapak tangan
3. Berkumur-kumur, tiga kali
4. Membersihkan lubang hidung, tiga kali
5. Membasuh muka, tiga kali
6. Membasuh tangan sampai siku, tiga kali
7. Mengusap kepala, tiga kali
8. Mengusap kedua telinga, tiga kali
9. Membasuh kedua kaki, tiga kali
10. Membaca doa setelah wudu.

Setelah berwudu sebaiknya berdoa.
Lafal doa setelah wudu adalah:

Asyhadu allā ilāha illallāh(u) waḥdahu lā syarīka lah(u). Wa asyhadu anna muḥammadan 'abduhū warasūluh(u). Allahummaj'alnī minat-tawwābīn(a) waj'alni minal-mutaṭahhirīn(a).

Alḥamdulillāh

Engkau memberi petunjuk untuk bersuci.
Kami pun dapat mendekatkan diri kepada-Mu.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 4

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Ayo pilih jawaban yang paling tepat.

1. Tanpa wudu, salat menjadi tidak ....
   a. Sah
   b. Aman
   c. Nyaman
2. Wudu dilakukan menggunakan ....
   a. Air
   b. Tisu
   c. Batu
3. Setelah berkumur-kumur lalu ....
   a. Membasuh telapak tangan
   b. Membasuh lubang hidung
   c. Membasuh kaki
4. Perhatikan gambar berikut ini.

Ahmad sedang ....
a. Membasuh telinga
b. Membasuh hidung
c. Membasuh muka

5. Air suci dan menyucikan adalah ....
a. Air kelapa
b. Air jus tomat
c. Air hujan

6. Yang termasuk rukun wudu adalah ....
a. Membasuh telapak tangan
b. Niat wudu
c. Berdoa setelah wudu

7. Yang tidak termasuk rukun wudu adalah ....
a. Membasuh muka
b. Mengusap kepala
c. Berkumur-kumur

8. Setelah membasuh tangan sampai siku lalu ....
a. Membasuh muka
b. Mengusap kepala
c. Membasuh kaki

9. *Allahummaj'alnī minat-tawwābīn(a)* ....
a. *waj'alni minal- mutaṭahhirīn(a)*
b. *Waj'alni mutatahhirīn(a)*
c. *Waj'alni ṣalihīn(a)*

10. Berwudu harus dilakukan secara ....
a. Bersamaan
b. Bebas
c. Tertib

B. Ayo lengkapi dengan jawaban yang benar.

1. Sesuatu yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu amal adalah ....
2. Memasukkan air ke hidung, kemudian dikeluarkan lagi disebut ....
3. Setelah mengusap telinga lalu ....
4. Urutan wudu disebut juga .... wudu.
5. Tanpa wudu salat menjadi ....

C. Ayo praktikkan di depan kelas.

1. Hafalan niat wudu di depan kelas.
2. Hafalan doa setelah wudu di depan kelas.
3. Peragaan tertib wudu tanpa air di depan kelas.
4. Berwudu dengan air keran (pancuran) secara tertib.

Bacaan Salat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
- Melafalkan dan menghafal bacaan salat.

Gambar: Salat berjamaah
Sumber: httppakarfisika.files.wordpress.com

- Takbir
- Iftitah
- Iktidal
- Rukuk
- Sujud
- Tasyahhud
- Salam

Assalāmu 'alaikum.

Hai teman.
Salat itu tiang agama.
Siapa yang mengerjakan salat?
Dialah yang menegakkan agama.

Sudah tahu bacaan salat?
Ayo, pelajari bab ini.

Tadarus

- Bacalah surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ saat memulai pelajaran.
- Bacalah IQRO (di lampiran) untuk berlatih membaca Al-Qur'an.
- Bacalah surah Al-'Aṣr saat menutup pelajaran.

A. Melafalkan Bacaan Salat

Salat itu suatu amal ibadah.
Dengan gerakan dan doa tertentu.
Diawali dengan takbiratul ihram.
Diakhiri dengan salam.

Salat lima waktu hukumnya wajib.
Subuh, zuhur, 'asar, magrib dan isya.
Semua bacaan salat tersebut sama.

Bacaan salat lima waktu adalah:

1. Bacaan Takbiratul Ihram

اَللّٰهُ اَكْبَرُ

Allāhu akbar

Gambar: Takbiratul Ihram
Sumber: Dokumen penulis

2. Bacaan Doa Iftitaḥ

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلاً اِنِّى وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِى فَطَرَ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَّمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ اِنَّ صَلاَتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ لاَشَرِيْكَ لَهُ وَبِذَالِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Allāhu akbar kabīrāw-wal-ḥamdu lillāhi kaśīrā(n) wa subḥānallāhi bukrataw-wa aṣīlā innī wajjahtu wajhiya lillażī faṭaras-samāwāti wal-arḍa ḥanīfan musliman wa mā anā minal-musyrikīn(a) inna ṣalātī wa nusukī wa maḥyāya wa mamātī lillāhi rabbil-'ālamīn(a) lā syarīka lahū wa biżālika umirtu wa ana minal-muslimīn(a).

Gambar: Membaca doa iftitaḥ
Sumber: Dokumen penulis

Doa iftitaḥ yang lain:

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَّ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اَللّٰهُمَّ نَقِّنِيْ مِنْ خَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اَللّٰهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

Allāhumma bā'id baynī wa bayna khaṭāyāya kamā bā'adta baynal-masyriqi wal-magrib(i). Allāhumma naqqinī min khaṭāyā kamā yunaqqaṡ-ṡaubul-abyaḍu minad-danas(i). Allāhummagsil khaṭāyāya bil-mā`i waṡ-ṡalji wal-barad(i).

3. Bacaan Surah Al-Fātiḥah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴿١﴾ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٢﴾ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴿٣﴾ مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ﴿٤﴾ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ﴿٥﴾ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ ﴿٧﴾

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i). Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn(a). Ar-raḥmānir-raḥīm(i). Māliki yaumid-dīn(i). Iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'īn(u). Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a). Ṣirāṭal-lażīna an'amta 'alaihim gairil-magḍūbi 'alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a).

Gambar : Sikap ketika membaca doa iftitaḥ diteruskan hingga selesai membaca surah Al-Fātiḥah dan surah pilihan.
Sumber: Dokumen penulis

4. Bacaan Surah Pilihan

Kamu bisa memilih surat hafalan.
Misal surah Al-Ikhlāṣ atau Al-'Aṣr.
Pilihlah surah yang kamu hafal.

5. Bacaan Rukuk

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ

Subḥāna rabbiyal-'aẓīmi wa biḥamdih(i). (3x)

atau

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللّٰهُمَّ اغْفِرْلِي

Subḥānaka allāhumma rabbanā wa biḥamdika allāhummagfirlī. (3x)

atau

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ

Subḥāna rabbiyal-'aẓīm(i). (3x)

Gambar: Sikap rukuk
Sumber: Dokumen penulis

6. Bacaan Iktidal

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ

السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْاَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Sami'allāhu liman ḥamidah(u). Rabbanā lakal-ḥamdu mil'us-samāwāti wa mil`ul-arḍi wa mil'u mā syi'ta min syai'in ba'd(u).

atau

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ

Sami'allāhu liman ḥamidah(u), rabbanā lakal-ḥamd(u).

Gambar: Sikap iktidal
Sumber: Dokumen penulis

7. Bacaan Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى وَبِحَمْدِهِ

Subḥāna rabbiyal-a'lā wa biḥamdih(i). (3x)

atau

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى

Subḥāna rabbiyal-a'lā. (3x)

Gambar: Sikap sujud
Sumber: Dokumen penulis

8. Bacaan Saat Duduk di Antara Dua Sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي

وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

Rabbigfirlī warḥamnī wajburnī warfa'nī warzuqnī wahdinī wa 'āfinī wa'fu 'annī.

atau

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي

Rabbigfirlī warḥamnī wajburnī wahdinī warzuqnī.

Gambar: Sikap duduk di antara dua sujud
Sumber: Dokumen penulis

9. Bacaan Tasyahhud Awal

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ اَشْهَدُ

اَنْ لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللّٰهُ وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ

At-taḥiyyātul-mubārakātuṣ-ṣalawātuṭ-ṭayyibātu lillāh(i). As-salāmu 'alaika ayyuhan-nabiyyu wa raḥmatullāhi wa barakātuh(u). As-salāmu 'alainā wa 'alā 'ibādillāhiṣ- ṣāliḥīn(a). Asyhadu allā ilāha illallāh(u). Wa asyhadu anna muḥam-madar-rasūlullāh(i). Allāhum-ma ṣalli 'alā muḥammad(in).

atau

اَلتَّحِيَّاتُ لِلّٰهِ وَ الصَّلَوَاتُ وَ الطَّيِّبَاتُ اَلسَّلاَمُ

عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَ رَحْمَةُ اللّٰهِ وَ بَرَكَاتُهُ اَلسَّلاَمُ

عَلَيْنَا وَ عَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلٰهَ

اِلاَّ اللّٰهُ وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُوْلُهُ

At-taḥiyyātu lillāhi waṣ-ṣalawātu waṭ-ṭayyibāh(u). As-salāmu 'alaika ayyuhan-nabiyyu wa rahmatullāhi wa barakātuh(u). As-salāmu 'alainā wa 'alā 'ibadillahiṣ- ṣāliḥīn(a). Asyhadu allā ilāha illallāh(u). Wa asyhadu anna muḥammadan 'abduhu warasūluh(u).

Gambar: Sikap tasyahhud awal
Sumber: Dokumen penulis

10. Bacaan Tasyahhud Akhir

Awalnya seperti bacaan tasyahhud awal.

Lalu diteruskan dengan bacaan:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ
عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ
وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى
اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

Allāhumma salli 'alā muḥammad(in). Wa 'alā āli muḥammad(in). Kamā ṣallaita 'alā ibrāhīm(a) wa 'alā āli ibrāhīm(a). Wa barik 'alā muḥammad(in) wa 'alā āli muḥammad(in). Kamā bārakta 'alā ibrāhīm(a) wa 'alā āli ibrāhīm(a). Fil-'ālamīna innaka hamīdun-majīd(un).

Gambar: Sikap tasyahhud akhir
Sumber: Dokumentasi penulis

11. Bacaan Salam

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ

Assalāmu 'alaikum waraḥ-matullāh(i).

Gambar: Salam ke-1 menengok ke kanan
Sumber: Dokumen penulis

Gambar: Salam ke-2 menengok ke kiri
Sumber: Dokumen penulis

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, baca bacaan salat.
Setorkan ke orangtua/guru.
Bacaan ke berapa kamu lancar?

Bacaan ke-	Nama & tanda tangan orangtua atau guru	Keterangan: (Lancar atau Belum Lancar)
1		
2		
3		
4		
5		

B. Menghafalkan Bacaan Salat

Bacaan salat lima waktu sama.
Menghafalkannya tidak sulit.
Asalkan tekun dan dipraktikkan.

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, hafalkan bacaan salat.
Setorkan ke orangtua atau guru

Bacaan	Hafal pada tanggal:	Nama & tanda tangan orangtua atau guru
1. Takbiratul ihram		
3. Surah Al-Fātiḥah		
4. Surah pilihan		
5. Rukuk		
6. Iktidal		
7. Sujud		
8. Duduk di antara dua sujud		

9. Tasyahhud awal		
10. Tasyahhud akhir		
11. Salam		

Rangkuman

Salat lima waktu hukumnya wajib.
Subuh, zuhur, 'asar, magrib dan isya.
Semua bacaan salat tersebut sama.

Bacaan salat antara lain:

1. Bacaan Takbiratul Ihram
2. Bacaan Doa Iftitaḥ
3. Bacaan Surah Al-Fātiḥah
4. Bacaan Surah pilihan
5. Bacaan Rukuk
6. Bacaan Iktidal
7. Bacaan Sujud
8. Bacaan Duduk di antara dua sujud
9. Bacaan Tasyahhud awal
10. Bacaan Tasyahhud Akhir
11. Bacaan Salam

Alḥamdulillāh

Engkau telah memudahkan kami.
Sehingga kami hafal bacaan salat.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 5

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Ayo pilih jawaban yang paling tepat.

1. Bacaan takbiratul ihram adalah ...
   a. *Subḥānallāh*
   b. *Allāhu akbar*
   c. *Sami'allāh*
2. Membaca Surah Al-Fātiḥah dilakukan ....
   a. Setelah doa iftitah
   b. Sebelum doa iftitah
   c. Setelah doa iktidal
3. *Subḥāna rabbiyal-'aẓīm* dibaca ketika ....
   a. Ruku'
   b. Iktidal
   c. Sujud

4. *Sami'allāhu liman ḥamidah* dibaca ketika ....
   a. Mau Iktidal
   b. Mau ruku
   c. Mau sujud
5. *Rabbigfirlī warḥamnī wajburnī warfa'nī* dan seterusnya. Adalah bacaan ketika ....
   a. Takbiratul ihram
   b. Duduk di antara dua sujud
   c. Salam pertama
6. Bacaan salat lima waktu adalah ....
   a. Berbeda-beda
   b. Sama saja
   c. Tidak tentu
7. Salat adalah amal ibadah yang ....
   a. Diakhiri dengan takbir
   b. Diawali dengan salam
   c. Diakhiri dengan salam
8. Bacaan salat mudah dihafal ...
   a. Bila jarang diprakktikan
   b. Bila sering dipraktikkan
   c. Bila sering dilupakan
9. Bacaan salam adalah ...
   a. *Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm*
   b. *Alḥamdulillāhi rabbil-'ālamīn*
   c. *Assalāmu 'alaikum wa rahmatullāh*
10. Salat adalah amal ibadah yang ....
    a. Diawali dengan salam
    b. Diakhiri dengan Al-Fātiḥah
    c. Diawali dengan takbiratul ihram

B. Ayo lengkapi dengan jawaban yang benar.

1. Salat lima waktu hukumnya ....
2. *Hanifan-*.............................. *wa ma ana minal musyrikīn*.
3. Bacaan ketika rukuk adalah ....
4. Bacaan ketika sujud adalah ....
5. Bacaan takbiratul ihram adalah...

C. Ayo praktikkan di depan kelas.

1. Membaca bacaan salat dengan lantang.
2. Menghafal bacaan salat dengan lantang.

Baca Tulis Huruf Hijaiah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Membaca dan menulis huruf Hijaiah bersambung.

Gambar: Belajar baca tulis huruf Hijaiah
Sumber: http://www.pasarkreasi.com

- Huruf
- Hijaiah
- Mad
- Bersambung

Assalāmu 'alaikum.

Hai teman, tahukah kamu?
Al-Qur'an itu firman Allah.
Tulisannya huruf hijaiah bersambung.

Bisakah kamu membaca Al-Qur'an?
Yuk, belajar huruf Hijaiah bersambung.

Tadarus

- Bacalah surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ saat memulai pelajaran.
- Bacalah IQRO (di lampiran) untuk berlatih membaca Al-Qur'an.
- Bacalah surah Al-'Aṣr saat menutup pelajaran.

A. Membaca Huruf Hijaiah Bersambung

Kamu sudah mengenal huruf Hijaiah.
Juga sudah mengenal tanda bacanya.
Bagaimana kalau hurufnya bersambung?

Gambar: Tadarus Al-Qur'an
Sumber: http://www.pasarkreasi.com

Ternyata bentuknya banyak berubah.
Mari simak perubahan bentuknya.
Simak dari kanan ke kiri ya.

Bentuk di akhir	Bentuk di tengah	Bentuk di awal	Bentuk asli
ا	ا	ا	ا
ـب	ـبـ	بـ	ب
ـت	ـتـ	تـ	ت
ـث	ـثـ	ثـ	ث
ـج	ـجـ	جـ	ج
ـخ	ـخـ	خـ	خ
ـح	ـحـ	حـ	ح
د	د	د	د
ذ	ذ	ذ	ذ
ر	ر	ر	ر
ز	ز	ز	ز
ـس	ـسـ	سـ	س

ـش	ـشـ	شـ	ش
ـص	ـصـ	صـ	ص
ـض	ـضـ	ضـ	ض
ـط	ـطـ	طـ	ط
ـظ	ـظـ	ظـ	ظ
ـع	ـعـ	عـ	ع
ـغ	ـغـ	غـ	غ
ـف	ـفـ	فـ	ف
ـق	ـقـ	قـ	ق
ـك	ـكـ	كـ	ك
ـل	ـلـ	لـ	ل
ـم	ـمـ	مـ	م
ـن	ـنـ	نـ	ن

و	و	و	و
ه	ـهـ	هـ	ه
ـئ	ـئـ	ء	ء
ـي	ـيـ	يـ	ي

Kamu tentu hafal surat Al-Ikhlāṣ.
Apabila kamu rajin tadarus.
Bagaimana huruf-huruf Hijaiahnya?

Ayo simak dan baca pelan-pelan.
Silakan ikuti bacaan gurumu.

قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۝١

Tulisan latinnya : ....

اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۝٢

Tulisan latinnya : ....

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۝٣

Tulisan latinnya : ....

Tulisan latinnya : ....

Ada tanda baca panjang.
Tanda baca itu disebut Mad.
Bacaan Mad terjadi bila:

1. Huruf berharakat fatḥah diikuti alif (ـَـا).
2. Huruf berharakat kasrah diikuti ya sukun (ـِـيْ).
3. Huruf berharakat ḍammah diikuti wau sukun (ـُوْ).

Ayo perhatikan pada surat An-Nās.
Perhatikan letak bacaan Mad-nya.

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ اِلٰهِ النَّاسِ ﴿٣﴾

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ

صُدُوْرِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, baca surat An-Nās.
Perhatikan tanda Mad-nya.
Setorkan bacaanmu.

Bacaannya (Benar atau Salah)	Huruf Hijaiah Bersambung
	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
	قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝١
	مَلِكِ النَّاسِ ۝٢
	اِلٰهِ النَّاسِ ۝٣
	مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۝٤
	الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِ ۝٥

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝٦	
Disetorkan Kepada (orangtua/guru): Tanggal: ____________________ (_________________)	

B. Menulis Huruf Hijaiah Bersambung

Bagaimana menulis huruf Hijaiah bersambung?
Sama dengan menulis huruf Latin.
Tetapi ada sedikit perbedaan.

Ada beberapa huruf Hijaiah, jika:

- di awal tidak bisa disambung.
- di tengah tidak bisa disambung.
- di akhir bisa disambung.

Ayo perhatikan huruf-huruf tersebut:

Huruf Asli	Perubahan Bentuk	Contohnya
ا	ـا	اِهْـدِنَـا

د	ـد	اَلْحَمْدُ
ذ	ـذ	الَّذِيْـنَ
ر	ـر	الــرَّحْمٰنِ
ز	ـز	زُلْزِلَــتِ
و	ـو	يَـوْمِ

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, sambung huruh Hijaiah berikut.
Kerjakan di buku latihanmu ya.

Huruf Terpisah	Huruf Sambung
قَ اُ نِ تَ	
سَ لْ مَ	

رَ بُ زَ	
نَ سْ تَ عِ يْ نَ	
خَ لَ قْ نَ ا	

Rangkuman

Al-Qur'an berisi firman Allah.
Tulisannya memakai huruf Hijaiah.
Ada tanda baca panjang.
Tanda baca itu disebut Mad.
Bacaan Mad terjadi bila:
1. Huruf berharakat fatḥah diikuti alif
2. Huruf berharakat kasrah diikuti ya sukun
3. Huruf berharakat ḍammah diikuti wau sukun

Ada beberapa huruf Hijaiah, jika:
- di awal tidak bisa disambung.
- di tengah tidak bisa disambung.
- di akhir bisa disambung.

Huruf itu adalah: ا - د - ذ - ر - ز - و

Alḥamdulillāh

Engkau telah memudahkan kami.
Dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 6

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Ayo pilih jawaban yang paling tepat.

1. قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ dibaca ....
   a. *Qulhuallāhu aḥad(un)*
   b. *Quluhuwallāhu aḥad(un)*
   c. *Qulhuwallāhu aḥad(un)*

2. وَلَمْ يُوْلَدْ dibaca ....
   a. *Walam yūlad*
   b. *Walam yūlad*
   c. *Walam yūwalad*

3. سُبْحَانَ اللّٰهِ

   Huruf yang bergaris bawah memiliki bentuk bacaan ....

a. Sukun
b. Tasdid
c. Mad

4. Huruf yang berharakat ḍammah mempunyai bentuk bacaan mad adalah ....

a. ا

b. و

c. ن

5. اَلَّذِيْنَ dibaca ....

a. *Alażina*
b. *Allażīna*
c. *Alażīna*

6. Huruf yang bila di depan tidak bisa disambung adalah ....

a. ر

b. ت

c. ح

7. نَ بَ تَ كَ bila disambung menjadi ....

a. كَتَبَنَ

b. كَـتَبَـنَ

c. كَتَـــبَنَ

8. اِهْـدِنَـا bila dipisah hurufnya menjadi ....

a. اِ هْ دِ نَ ا

b. اِ هْ دِ نَا

c. اِهْـدِنَا

9. Huruf و dapat dirangkai bila terletak di ....

a. Awal kata
b. Tengah kata
c. Akhir kata

10. مٰلِكِ يَوْمِ bila dipisah hurufnya menjadi ....

a. مٰ لِ كِ يَ وْ مِ

b. مٰ لِ كِ يَ وْ مَ

c. مٰ لِ كِ يَـوْ مِ

B. Ayo lengkapi dengan jawaban yang benar.

1. Huruf Al-Qur'an disebut huruf ....
2. مَـا memiliki bentuk bacaan ....
3. إِنَّـا أَعْطَيْنَـاكَ dibaca ....
4. Huruf Hijaiyah yang membentuk mad adalah..............
5. طَ قَ ا جَ كَ bila disambung menjadi ....

C. Ayo praktikkan di depan kelas.

1. Baca tulisan berikut:
   a. الـرَّحْمٰنِ الـرَّحِيْمِ
   b. لَمْ يَـلِدْ وَلَـمْ يُـوْلَدْ
2. Tulislah huruf sambungnya di papan tulis:
   a. قُ لْ اَ عُ وْ ذُ
   b. بِ رَ بِّ ا لْ نَّ ا سِ

Bab 7 Asmaul Husna (2)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Mengartikan *Al-Gaffār*, *Ar-Razāq*, *Al-Khāliq*, *As-Salam* dan *Al-Alīm*.

Gambar: Berdoa dengan menyebut Asmaul Husna (2)
Sumber: Dokumen penulis

Kata Kunci

- *Al-Gaffār*
- *Ar-Razzāq*
- *Al-Khāliq*
- *As-Salām*
- *Al-'Alīm*

Assalāmu 'alaikum.

Masih ingat Asmaul Husna?
Asmaul Husna milik Allah.

Semakin banyak yang dipelajari
semakin dekat dengan Allah.
Ayo, pelajari lima lagi.

Tadarus

- Bacalah surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ saat memulai pelajaran.
- Bacalah IQRO (di lampiran) untuk berlatih membaca Al-Qur'an.
- Bacalah surah Al-'Aṣr saat menutup pelajaran.

A. Al-Gaffār

Al-Gaffār artinya Maha Pengampun.
Allah mengampuni dosa hamba-Nya.
Allah menerima taubat hamba-Nya.
Dosa syirik yang tidak diampuni-Nya.

Ahmad tidur terlalu malam.
Esoknya ia bangun kesiangan.
Ia terlambat salat subuh.
Ia memohon ampun kepada Allah.

Gambar: Memohon ampun kepada Allah
Sumber: Dokumen penulis

Ahmad pernah menginjak kaki Ita.
Ahmad segera meminta maaf.
Ita pun memaafkannya.

Salma pernah mengambil pensil Ahmad.
Sehingga Ahmad kebingungan mencarinya.
Salma meminta maaf karenanya.
Ahmad pun memaafkannya.

Gambar : Saling meminta dan memberi maaf
Sumber: Dokumen penulis

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, hafalkan arti *Al-Gaffār*.
Berikan contohnya.

B. Ar-Razzāq

Ar-Razzāq artinya Maha Pemberi Rezeki.
Allah memberi rezeki makhluk-Nya.
Pemberian Allah banyak jumlahnya.

Diberikan udara untuk bernapas.
Diberikan air untuk minum dan bersuci.
Diberikan sehat untuk bekerja dan ibadah.
Allah mencukupi kebutuhan makhluk-Nya.

Gambar: Makhluk Allah dan rezekinya
Sumber: http://www.xmission.com

Salma adalah anak orang kaya.
Ia bersyukur atas rezeki Allah.
Ia tidak sombong dan kikir.
Ia suka berbagi rezekinya.

Sebagian uangnya ia tabung.
Ia gunakan untuk bersedekah.
Menolong fakir miskin dan temannya.
Juga memperbanyak amal jariyah.

Gambar : Anak terlantar harus ditolong
Sumber: http://beritamedan.files.wordpress.com

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, hafalkan arti *Ar-Razzāq*.
Berikan contohnya.

C. Al-Khāliq

Al-Khāliq artinya Maha Pencipta.
Allah menciptakan segalanya.
Termasuk langit, bumi dan isinya.

Semuanya tidak ada yang sia-sia.
Semuanya diciptakan untuk manusia.
Sehingga mencukupi kebutuhan manusia.

Gambar: Pasar tempat pemenuhan kebutuhan
Sumber: http://www.swaberita.com

Allah juga membuat aturan hidup.
Mengutus nabi sebagai teladan.
Kitab sucinya untuk pedoman.

Agar manusia tahu sesungguhnya.
Allah adalah Tuhannya.
Dialah *Al-Khāliq* atau Penciptanya.

Siapa beriman dan bertakwa?
Ia hidup bahagia dan mulia.
Siapa kufur dan maksiat?
Ia sengsara dan nista.

Gambar: Belajar Islam sebagai tuntunan hidup
Sumber: http://3.bp.blogspot.com

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, hafalkan arti *Al-Khāliq*.
Berikan contohnya.

D. As-Salām

As-Salām artinya Maha Penyelamat.
Allahlah yang memberi keselamatan.
Keselamatan di dunia dan akhirat.

Betapa banyak bencana alam.
Banjir, kebakaran, gempa dan tsunami.
Semua makhluk mencari perlindungan diri.
Hanya Allah yang dapat melindunginya.

Gambar: Gunung api meletus mendatangkan musibah
Sumber: http://sitaro.files.wordpress.com

Bencana alam datang tiba-tiba.
Tak seorang pun mengharapkannya.
Tapi manusia tidak bisa menghindarinya.
Hanya Allah yang dapat menyelamatkannya.

Kepada siapa memohon pertolongan?
Manusia harus memohon kepada Allah.
Agar terhindari dari berbagai bencana.
Juga terhindar dari api neraka.

Gambar: Memohon keselamatan kepada Allah
Sumber: Dokumen penulis

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, hafalkan arti *As-Salām*.
Berikan contohnya.

E. Al-'Alīm

Al-'Alīm berarti Maha Mengetahui.
Allah mengetahui kejadian apa saja.
Allah mengetahui dunia dan isinya.

Allah mengetahui kuman terkecil.
Mengetahuinya walau jauh letaknya.
Allah mengetahui yang tersembunyi.
Allah juga mengetahui yang gaib.
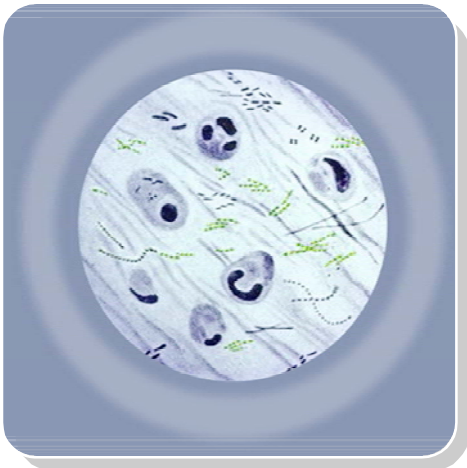
Gambar: Kuman penyakit (TBC) yang amat kecil
Sumber: http://www.klikdokter.com

Allah mengetahui perbuatan kamu.
Allah mengetahui perkataan kamu.
Allah pun mengetahui isi hati kamu.

Salma pernah menyontek saat ulangan.
Gurunya tidak mengetahui perbuatannya.
Temannya pun tidak mengetahuinya.

Gambar: Allah mengetahui kamu menyontek
Sumber: http://www.swaberita.com

Tetapi Salma menyesali perbuatannnya.
Karena Allah pasti mengetahuinya.
Salma memohon ampunan-Nya.
Berjanji untuk tidak mengulanginya.

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, hafalkan arti *Al-'Alīm*.
Berikan contohnya.

Rangkuman

Asmaul Husna itu nama Allah.
Nama-nama indah milik Allah.

Al-Gaffār artinya Maha Pengampun.
Allah mengampuni dosa hamba-Nya.

Ar-Razzāq artinya Maha Pemberi Rezeki.
Allah memberi rezeki makhluk-Nya.

Al-Khāliq artinya Maha Pencipta.
Allah menciptakan segalanya.

As-Salām artinya Maha Penyelamat.
Allahlah yang memberi keselamatan.

Al-'Alīm berarti Maha Mengetahui.
Allah mengetahui kejadian apa saja.

Alḥamdulillāh

Engkau memiliki Asma yang indah.
Kami dapat mengambil hikmahnya.
Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 7

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Ayo pilih jawaban yang paling tepat.

1. *As-Salām* artinya ....
   a. Allah Maha Pemberi Ampunan
   b. Allah Maha Pemberi Keselamatan
   c. Allah Maha Pemberi Kemudahan
2. *Al-Gaffār* artinya ....
   a. Allah Maha Pengampun
   b. Allah Maha Penyelamat
   c. Allah Maha Pengasih
3. *Ar-Razzāq* artinya ....
   a. Allah Maha Pemberi Ampunan
   b. Allah Maha Pemberi Keselamatan
   c. Allah Maha Pemberi Rezeki
4. Allah mengetahui isi hatimu karena ....
   a. Allah itu *Al-Gaffār*
   b. Allah itu *Al-'Alīm*
   c. Allah itu *Al-Khāliq*
5. Allah mampu menciptakan jin yang gaib karena....

a. Allah itu *Al-Gaffār*
b. Allah itu *Al-'Alīm*
c. Allah itu *Al-Khāliq*

6. Jika kamu berbuat dosa maka kamu harus ....
   a. Bertaubat
   b. Berdiam diri
   c. Bersembunyi
7. Bila banjir datang, ... agar diberi keselamatan.
   a. Berdoa kepada Allah
   b. Meminta kepada dukun
   c. Berdoa kepada jin
8. Berilah maaf kepada temanmu sebagaimana Allah itu ....
   a. *As-Salām*
   b. *Al-Gaffār*
   c. *Al-Khāliq*
9. Bila kamu berbisi-bisik maka Allah itu ....
   a. Juga mengetahui
   b. Tidak mengetahui
   c. Belum tentu mengetahui
10. *Al-Khāliq* artinya ....
    a. Allah Maha Pemberi
    b. Allah Maha Pengampun
    c. Allah Maha Pencipta

B. Ayo lengkapi dengan jawaban yang benar.

1. *Al-Khāliq* artinya ....
2. *As-Salām* artinya ....
3. *Al-'Alīm* artinya ....
4. *Al-Gaffār* artinya ....
5. *Ar-Razzāq* artinya ....

C. Ayo praktikkan di depan kelas.

1. Menyebutkan lima *Asmaul Husna* dengan lantang.
2. Mengartikan lima *Asmaul Husna* dengan lantang.

Hormati Guru dan Tetangga

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
- Berperilaku hormat dan santun kepada guru.
- Berperilaku sopan dan santun kepada tetangga.

Gambar: Bapak dan ibu guru
Sumber: http://www.sekolahindonesia.edu.my

- Hormat
- Sopan
- Santun
- Guru
- Tetangga

Assalāmu 'alaikum.

Hai teman.
Menghormati orangtua itu wajib.
Selain itu, menghormati siapa lagi?
Ya, menghormati guru dan tetangga.

Bagamaina cara menghormati mereka?
Ayo, pelajari dan praktikkan.

Tadarus

- Bacalah surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ saat memulai pelajaran.
- Bacalah IQRO (di lampiran) untuk berlatih membaca Al-Qur'an.
- Bacalah surah Al-'Aṣr saat menutup pelajaran.

A. Hormat dan Santun kepada Guru

Anas Ra berkata, Rasulullah Saw bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:
"Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim"
(HR. Ibnu Abdil Barr)

Siapakah yang mengajarkan ilmu?
Dialah para guru yang mulia.
Pengajar ilmu yang bermanfaat.

Gambar: Belajar mengajar
Sumber: Dokumen penulis

Guru banyak berjasa kepadamu.
Sehingga kamu pandai dan cerdas.
Kamu juga berakhlak mulia.

Kamu harus hormat kepada guru.
Bagaimana cara menghormati guru?
Perhatikan perilaku terpuji Ahmad ini.

Bila Ahmad bertemu gurunya:

- Mengucapkan salam: "*Assalāmu 'alaikum*"
- Bersalaman dengan mencium tangannya
- Memperlihatkan wajah berseri-seri

Gambar: Bersalaman dengan guru
Sumber: Dokumen penulis

Bila Ahmad berbicara dengan guru:

- Berbicara dengan sopan
- Suara tidak terlalu keras/pelan
- Tidak memotong pembicaraannya

Bila guru memberi tugas/PR:

- Ahmad selalu mengerjakannya
- Ahmad tidak pernah mengeluh

Bila guru sedang mengajar:

- Ahmad duduk dengan tenang
- Ahmad tidak berbicara sendiri
- Ahmad memperhatikannya

Gambar: Duduk tenang memperhatikan guru
Sumber: Dokumen penulis

Bila guru menasehati:

- Ahmad mendengarkan dengan tulus
- Ahmad mentaati nasihatnya

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo mencontoh perilaku Ahmad.
Setelah 1-2 minggu adakan evaluasi.
Sudahkah kamu menghormati gurumu?
Ayo, jawab dengan jujur.
Ikutilah saran gurumu.

Kebiasaanmu sehari-hari	Ya/Tidak	Saran Guru
1. Bila bertemu dengan guru: ⊙ Mengucapkan salam: "*Assalāmu 'alaikum*" ⊙ Bersalaman dan mencium tangannya ⊙ Memperlihatkan wajah berseri-seri		
2. Saat berbicara dengan guru: ⊙ Berbicara dengan sopan ⊙ Suara tidak terlalu keras/pelan ⊙ Tidak memotong pembicaraannya		

3. Bila guru sedang mengajar: ⊙ Duduk dengan tenang ⊙ Tidak berbicara sendiri ⊙ Memperhatikannya		
4. Bila guru memberi tugas/PR: ⊙ Dikerjakan dengan baik ⊙ Tidak banyak mengeluh		
5. Bila guru menasihati: ⊙ Dikerjakan dengan baik ⊙ Didengarkan dengan tulus ⊙ Ditaati nasihatnya		

B. Sopan dan Santun kepada Tetangga

Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ

Artinya:
"Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah menghormati tetangganya." (HR. Bukhari dan Muslim)

Siapakah tetanggamu?
Mereka yang tinggal dekat rumahmu.
Mereka cepat dapat membantumu.

Gambar : Para tetangga membantu memasak
Sumber: http://images.google.co.id

Bagaimana cara menghormati tetangga?
Perhatikan perilaku terpuji Ahmad ini.

Bila Ahmad bertemu tetangga:

- Menyapa atau mengucapkan salam
- Bersalaman dengan wajah berseri-seri
- Berbicara dengan sopan

Bila Ahmad diundang tetangga:

- Hadir bila tidak ada halangan
- Meminta maaf bila tidak bisa hadir

  Berbagi kebahagiaan dengan tetangga:

  - Ahmad berbagi makanan atau hadiah
  - Ahmad mengundangnya dalam pesta

Bila tetangga terkena musibah/sakit:

- Ahmad menjenguk dan ikut bela sungkawa
- Ahmad menolong meringankan bebannya

Gambar: Menjenguk orang sakit
Sumber: http://s324.photobucket.com

Bertenggang rasa dengan tetangga:

- Ahmad menghormati pendapatnya
- Ahmad tidak pernah membuat keributan

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo mencontoh perilaku Ahmad.
Setelah 1-2 minggu adakan evaluasi.
Sudahkah kamu menghormati tetanggamu?
Ayo, jawab dengan jujur.
Ikutilah saran gurumu.

Kebiasaanmu sehari-hari	Ya/Tidak	Saran Guru
1. Bila bertemu tetangga: ⊙ Menyapa atau mengucapkan salam ⊙ Bersalaman dengan wajah berseri-seri ⊙ Berbicara dengan sopan		
2. Bila diundang dalam acaranya: ⊙ Hadir bila tidak ada halangan ⊙ Meminta maaf bila tidak bisa hadir		

3. Bila tetangga terkena musibah/sakit: ⊙ Menjenguk dan ikut bela sungkawa ⊙ Menolong meringankan bebannya		
4. Berbagi kebahagiaan dengan tetangga: ⊙ Berbagi makanan atau hadiah ⊙ Mengundangnya dalam pesta		
5. Bertenggang rasa dengan tetangga: ⊙ Menghormati pendapatnya ⊙ Tidak membuat keributan		

Alḥamdulillāh

Guru dan tetangga telah memuliakan kami.

Sehingga kami dapat berperilaku terpuji.

Terima kasih ya Allah.

Rangkuman

Menuntut ilmu itu wajib.
Pengajar ilmu disebut guru.
Guru banyak berjasa kepadamu.
Kamu harus hormat kepadanya.

Tetangga adalah orang yang
tinggal dekat dengan rumahmu.
Mereka menjadi orang yang paling
cepat dapat membantu keluargamu.
Kamu juga harus hormat kepadanya.

Uji Kompetensi 8

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Ayo pilih jawaban yang paling tepat.

1. Menghormati tetangga termasuk akhlak ....
   a. Buruk
   b. Mulia
   c. Tercela

2. Menuntut ilmu itu ....
   a. Wajib
   b. Tidak wajib
   c. Buruk
3. Orang yang mengajarkan ilmu disebut ....
   a. Tetangga
   b. Guru
   c. Murid
4. Bila dinasihati guru sebaiknya ....
   a. Membantah
   b. Menangis
   c. Mendengarkan
5. Orang yang tinggal dekat rumahmu disebut ....
   a. Teman
   b. Guru
   c. Tetangga
6. Contoh perilaku menghormati guru adalah ....
   a. Mengucapkan salam bila bertemu
   b. Pura-pura tidak tahu bila bertemu
   c. Melambai-lambaikan tangan
7 Membunyikan radio dengan keras
   termasuk perilaku ....
   a. Perilaku memulikan tetangga
   b. Perilaku menghormati tetangga
   c. Perilaku tidak menghormati tetangga
8. Saat panen buah rambutan sebaiknya tetangga ....

a. Diberi juga
b. Diberitahu aja
c. Tidak perlu tahu

9. Berteriak-teriak keras dapat ....
   a. Memuliakan tetangga
   b. Menghormati tetangga
   c. Mengganggu tetangga
10. Bila tetangga sakit sebaiknya ....
   a. Dijenguk
   b. Pura-pura tidak tahu
   c. Bernyanyi-nyanyi dengan keras

B. Bagaimana sikapmu, setuju atau tidak? Berilah tanda centang (✓) berdasarkan sikapmu.

Perihal kedaan atau pernyataan	Setuju	
	Ya	Tidak
1. Allah mewajibkan kamu menuntut ilmu		
2. Guru merasa dihormati bila muridnya malas		
3. Berbagi hadiah membuat orang jadi miskin		
4. Sebaiknya perhatikan saat guru mengajar		

5. Guru banyak berjasa kepadamu		
6. Tetangga itu rumahnya jauh sekali		
7. Menghormati tetangga itu tidak wajib		
8. Bertemu guru sebaiknya bermuka masam		
9. Sebaiknya datang bila diundang tetangga		
10. Bila tetangga menyapa sebaiknya diam aja		

C. Ayo praktikkan di depan kelas.

1. Peragaan bila bertemu dengan gurumu
2. Peragaan bila bertemu dengan tetanggamu

Gerakan Salat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
- Mencontoh gerakan salat.
- Mempraktikkan salat secara tertib.

Gambar: Belajar gerakan salat
Sumber: Dokumen penulis

Kata Kunci

- Takbir
- Iftitaḥ
- Iktidal
- Rukuk
- Sujud
- Tasyahhud
- Salam

Assalāmu 'alaikum.

Hai teman.
Bacaan salat sudah kamu hafal.
Ayo, sekarang belajar gerakannya.

Gerakan salat itu harus tertib.
Tidak boleh acak-acakan.

Tadarus

- Bacalah surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlāṣ saat memulai pelajaran.
- Bacalah IQRO (di lampiran) untuk berlatih membaca Al-Qur'an.
- Bacalah surah Al-'Aṣr saat menutup pelajaran.

A. Mencontoh Gerakan Salat

Bagaimana gerakan salat itu?
Ada berdiri dan duduk.
Ada rukuk dan sujud.

Bagaimana gerakannya?
Ayo, contoh gerakan salat
seperti gambar berikut ya.

1. Berdiri tegak

Posisi badan menghadap kiblat.
Kaki agak meregang sejengkal.
Pandangan ke arah tempat sujud.
Dengan membaca niat salat.

Gambar: Berdiri tegak
Sumber: Dokumen penulis

2. Takbiratul Ihram

Kedua tangan diangkat sebahu.
Telapak tangan terbuka ke depan.
Jari-jari agak rapat.
Sambil membaca takbir.

Gambar: Gerakan Takbiratul Ihram
Sumber: Dokumen penulis

3. Bersedekap

Tangan dilipat di atas pusar.
Tangan kanan di atas tangan kiri.
Membaca:
Doa Iftitaḥ, Al-Fātiḥah.
Dan surah Al-Qur'an lainnya.

Gambar: Bersedekap.
Sumber: Dokumen penulis

4. Rukuk

Badan dibungkukkan siku.
Kedua tangan memegang lutut.
Pandangan ke arah tempat sujud.

Gambar: Sikap rukuk
Sumber: Dokumen penulis

5. Iktidal

Tegak kembali setelah rukuk.
Kedua tangan diangkat
seperti Takbiratul Ihram.
Lalu membaca doa Iktidal.

Gambar: Sikap iktidal
Sumber: Dokumen penulis

6. Sujud

Wajah ke tempat sujud.
Sambil membaca takbir.
Dahi, hidung dan lutut
menyentuh lantai.
Telapak tangan dan
Jari kaki menyentuh lantai.

Gambar: Sikap sujud
Sumber: Dokumen penulis

7. Duduk Iftirasy

Yaitu duduk di antara dua sujud
Telapak kaki kiri diduduki.
Telapak kaki kanan berdiri tegak.
Jari kaki kanan menekan lantai

Gambar: Duduk Iftirasy
Sumber: Dokumen penulis

8. Tasyahhud Awal

Sikap sama dengan duduk *iftirasy*.
Yaitu duduk di antara dua sujud.

Gambar: Duduk Iftirasy pada tasyahhud awal
Sumber: Dokumen penulis

9. Tasyahhud Akhir *(Tawaruk)*

Telapak kaki kiri di bawah kaki kanan.
Telapak kaki kiri menghadap ke belakang.
Telapak kaki kanan berdiri tegak.
Jari kaki kanan menekan lantai.

Gambar: Posisi kaki pada duduk Tawaruk
Sumber: Dokumen penulis

Gambar: Duduk Tawaruk
Sumber: Dokumen penulis

10. Salam

Sikap badan seperti tasyahhud akhir.
Kepala menoleh ke kanan.
Sambil mengucapkan salam.
Kepala menoleh ke kiri.
Sambil mengucapkan salam.

Gambar: Salam pertama menoleh ke kanan
Sumber: Dokumen penulis

Gambar: Salam kedua menoleh ke kiri
Sumber: Dokumen penulis

Insya Allah Kamu Bisa

Ayo, mencontoh gerakan salat.
Ulang-ulang terus sampai hafal.
Apakah gerakanmu sudah benar?
Ayo minta pendapat orangtua/guru.

B. Mempraktikkan Salat secara Tertib

Gerakan salat sudah kamu hafal.
Sekarang praktikkan secara utuh.
Sambil mengucapkan bacaannya
bagi yang sudah hafal.

Gerakan salat itu tertib.
Tertib artinya berurutan.
Bagaimana urutannya?

Perhatikan uraian berikut.
Ayo praktikkan dengan benar.

1. Salat Subuh

Salat subuh ada dua rakaat.
Urutannya adalah:

Rakaat Pertama

1) Berdiri tegak*)

2) Takbiratul Ihram*)

3) Bersedekap*)

6) Sujud*)

7) Duduk Iftirasy*)

8) Sujud*)

Rakaat Kedua

1) Takbir*)

2) Bersedekap*)
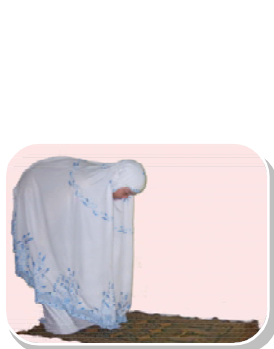
***) Sumber gambar:**
Dokumen penulis

4) Iktidal*)

5) Sujud*)

6) Duduk Iftirasy*)

7) Sujud*)

8) Tasyahhud Akhir *)

9) Salam*)

***) Sumber gambar:**
Dokumen penulis

2. Salat Magrib

Salat Magrib ada tiga rakaat.
Urutannya adalah:

Rakaat Pertama

1) Berdiri tegak
2) Takbiratul Ihram
3) Bersedekap
4) Rukuk
5) Iktidal
6) Sujud
7) Duduk Iftirasy
8) Sujud

Rakaat Kedua

1) Takbir
2) Bersedekap
3) Rukuk
4) Iktidal
5) Sujud
6) Duduk Iftirasy
7) Sujud
8) Duduk Tasyahhud Awal

Rakaat Ketiga

1) Takbir
2) Bersedekap
3) Rukuk
4) Iktidal
5) Sujud
6) Duduk Iftirasy
7) Sujud
8) Duduk Tasyahhud Akhir
9) Salam

2. Salat Zuhur, 'Asar dan Isya'

Ada empat rakaat.
Urutannya adalah:

Rakaat Pertama

Sama dengan rakaat pertama salat Subuh atau Magrib.

Rakaat Kedua

Sama dengan rakaat kedua salat Magrib.

Rakaat Ketiga

Sama dengan rakaat pertama.

Rakaat Keempat

Sama dengan rakaat ketiga salat Magrib.

Tentu saja kamu sudah tahu
bahwa salat itu untuk beribadah
atau menyembah kepada Allah Swt.

Tapi tahukah kamu,
gerakan-gerakan salat itu
banyak manfaatnya?

Gerakan salat itu juga
menyehatkan tubuh kamu.
Asalkan mengerjakannya dengan
tertib dan tidak terburu-buru.

Ayo, rajin salat.
Agar hidup semakin berkah.

Insya Allah Kamu Bisa

1. Ayo, praktikkan dulu gerakan salat.
   Gerakan dari takbiratul ihram.
   Sampai akhir salam.
2. Ayo, praktikkan salat lima waktu.
   Praktikkan terus sampai lancar.
   Sehingga salatmu sempurna.
   Yaitu salat dengan tertib.

Rangkuman

Gerakan salat itu tertib.

Tertib artinya berurutan.

Seperti salat Nabi Muhammad.

Gerakan salat terdiri dari:

1. Berdiri tegak
2. Takbiratul Ihram
3. Bersedekap
4. Rukuk
5. Iktidal
6. Sujud
7. Duduk iftirasy di antara dua sujud
8. Duduk iftirasy pada tasyahhud awal
9. Duduk tawaruk pada tasyahhud akhir
10. Salam

Alḥamdulillāh

Engkau telah memudahkan kami.

Sehingga kami dapat salat dengan tertib.

Terima kasih ya Allah.

Uji Kompetensi 9

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Ayo pilih jawaban yang paling tepat.

1. Gerakan salat itu tertib atau ....
   a. Asal-asalan
   b. Berurutan
   c. Sesuka hati
2. Kamu diwajibkan salat seperti ....
   a. Salatnya Nabi Muhammad
   b. Salatnya temanmu
   c. Salatnya kakekmu
3. Gerakan setelah Takbiratul Ihram adalah ....
   a. Bersedekap
   b. Rukuk
   c. Sujud

4. Gerakan setelah bersedekap adalah ....
   a. Rukuk
   b. Iktidal
   c. Sujud

5. Gerakan setelah rukuk adalah ....

a. Bersedekap
b. Iktidal
c. Sujud

6. Gerakan setelah iktidal adalah ....
   a. Rukuk
   b. Bersedekap
   c. Sujud

7. Duduk di antara dua sujud disebut ....
   a. Iktidal
   b. Istigfar
   c. Iftirasy

8. Duduk tasyahhud akhir dinamakan pula ...
   a. Tawaruk
   b. Tawakal
   c. Tasbih

9. Salat diakhiri dengan ....
   a. Takbir
   b. Salaman
   c. Salam

10. Salat harus menghadap ke ....
   a. Barat
   b. Kiblat
   c. Ke atas
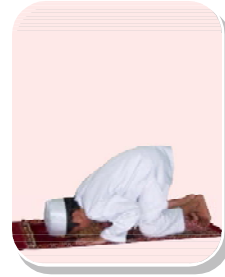
B. Ayo lengkapi dengan jawaban yang benar.

1. Salat dilakukan secara ....
2. Duduk di antara dua sujud disebut.................................
3. Duduk tahiyat akhir disebut ....
4. Gerakan setelah takbiratul ihram adalah ....
5. Salat diakhiri dengan gerakan ....

C. Ayo praktikkan di depan kelas.

1. Memperagakan gerakan salat secara tertib, tanpa membaca bacaan salat.
2. Memperagakan gerakan salat secara tertib dengan mengeraskan bacaannya.

Glosarium

Adab	:	kesopanan dalam suatu perbuatan. Kesopanan dalam bahasa dan budi pekerti.
Al-'Alīm	:	Allah Maha Mengetahui.
Al-Gaffār	:	Allah Maha Pengampung.
Al-Khāliq	:	Allah Maha Pencipta.
Amal jariyah	:	amal yang pahalanya mengalir terus meskipun orangnya sudah meninggal.
Ar-Razzāq	:	Allah Maha Pemberi Rezeki.
As-Salām	:	Allah Maha Penyelamat.
Dubur	:	anus, atau tempat keluarnya tinja.
Firman	:	kalam atau perkataan Allah.
Hadas	:	keadaan tidak suci pd diri seorang muslim. Sehingga ia tidak boleh salat, tawaf, dsb.
Hadas kecil	:	hadas yang disebabkan oleh buang angin (kentut dsb).
Hormat	:	menghargai (takzim, khidmat, sopan).
Istinja	:	cebok, membersihkan kotoran di qubul dan dubur.
Khāliq	:	yang menciptakan makhluk, yaitu Allah.
Kubul	:	kemaluan, atau tempat keluarnya air kencing (pipis).
Kikir	:	pelit, tidak mau berkorban, sedekah dan membantu orang lain dengan harta bendanya.

Najis	:	kotoran yang harus dibersihkan. Seperti darah, air kencing dan berak. Najis menghalangi seseorang beribadah kepada Allah.
Nista	:	hina; rendah; cela.
Neraka	:	tempat orang kafir dan durhaka mendapatkan siksaan di akhirat.
Rukun	:	yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu amal.
Santun	:	halus dan baik budi bahasanya dan tingkah lakunya.
Sopan	:	hormat dan takzim; tertib menurut adat yg baik.
Syirik	:	menyekutukan Allah dengan yang lain. Misalnya, menyembah kepada selain Allah.
Taubat	:	sadar dan menyesal akan perbuatan yg salah atau jahat) dan berniat akan memperbaikinya.
Tawaḍu'	:	Rendah hati.
Tertib	:	Berurutan.
Tinja	:	kotoran yang dikeluarkan melalui dubur.

Indeks

Daftar Pustaka

_______ 1414 H. Qa'idah Bagdadiyyah Ma'a Juz 'Amma. Surakarta. Penerbit CV Al-Alwah.

_______ 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia.Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php

_______ 1987. Pedoman Transliterasi Huruf Arab ke Latin Berdasarkan SKB Mentri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 1543 b/u 1987.

Al-Asyqar, Umar Sulaiman Abdullah. 2004. Al-Asma Al-Husna (terj.). Jakarta. Qisthi Press.

Al-Bugha, Musthafa Dieb dan Muhyidin Mistu. 2008. Al-Wafi, Menyelami Makna 40 Hadits Rasulullah Saw (terj.). Jakarta. Al-I'tishom.

Al-Hasyimi, Sayid Ahmad. 1948. Mukhtaral Ahadiṡīn Nabawiyah. Indonesia Maktabatu Daril-Ihya'il -Kutubil-Arabiyah.

Aliyatunnuha, Qonita. 2009. Raksasa Kesepian (kumpulan cerpen). Bandung. Penerbit Dar!Mizan.

Anderson, CR. Petunjuk Modern Kepada Kesehatan. Bandung. Indonesia Publishing House.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI). Jakarta. Depdiknas.

Departemen Agama RI. 1983. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.

Faiṣal, bin Abdul Aziz. 1978. Nailul Auṭar (Terj. Bustanul Ahbar). Surabaya. PT Bina Ilmu.

Kaṡīr, Ibnu. 2004. Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Kaṡīr (jilid 1A). Surabaya. PT Bina Ilmu.

Khalid, Khalid Muhammad. 1993. Karakteristik Perihidup 60 Sahabat Rasulullah (terj.). Bandung. CV Diponegoro.

Munir, Abdullah. 2010. Pendidikan Karakter; Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah. Yogyakarta. Pustaka Insan Madani.

Nawawi, Imam. 1999. Riyāḍus Ṣālihīn jilid 1 dan 2 (terj.). Jakarta. Pustaka Amani.

Sabiq, Sayid. 1983. Fiqih Sunnah 1 (Terj.). Bandung. PT Al-Ma'arif.

Sumber situs:

http://1.bp.blogspot.com. Diakses 28 Maret 2010.

http://2.bp.blogspot.com. Diakses 27 Februari 2010.

http://3.bp.blogspot.com. Diakses 28 Maret 2010.

http://alifnews.files.wordpress.com. Diakses 1 Maret 2010.

http://api.ning.com. Diakses 22 Maret 2010.

http://aquariumplants.afrugalgardener.com. Diakses 1 Maret 2010.

http://ayobersedekah.files.wordpress.com. Diakses 22 Maret 2010.

http://bandung.detik.com. Diakses 27 Februari 2010.

http://beritamedan.files.wordpress.com. Diakses 28 Maret 2010.

http://bobwama.files.wordpress.com. Diakses 22 Maret 2010.

http://i38.tinypic.com. Diakses 22 Maret 2010.

http://images.google.co.id. Diakses 1 April 2010.

http://komunikasi.um.ac. Diakses 1 Maret 2010.
http://mediasholeha.files.wordpress.com. Diakses 1 Maret 2010.
http://pakarfisika.files.wordpress.com. Diakses 28 Maret 2010.
http://permatadaud.files.wordpress.com. Diakses 1 April 2010.
http://pondokhati.files.wordpress.com. Diakses 1 Maret 2010.
http://s324.photobucket.com. Diakses 1 April 2010.
http://sitaro.files.wordpress.com. Diakses 28 Maret 2010.
http://suryaningsih.files.wordpress.com. Diakses 1 Maret 2010.
http://truereligiondebate.files.wordpress.com. Diakses 22 Maret 2010.
http://wb4.itrademarket.com. Diakses 27 Februari 2010.
http://www.articlediary.com. Diakses 27 Februari 2010.
http://www.bloggaul.com. Diakses 27 Februari 2010.
http://www.countyofkings.com. Diakses 22 Maret 2010.
http://www.mojduniya.com. Diakses 1 Maret 2010.
http://www.pasarkreasi.com. Diakses 22 Maret 2010.
http://www.pasarkreasi.com. Diakses 28 Maret 2010.
http://www.sekolahindonesia.edu.my. Diakses 1 April 2010.
http://www.swaberita.com. Diakses 1 April 2010.
http://www.swaberita.com. Diakses 28 Maret 2010.
http://www.viewpoints.com. Diakses 27 Februari 2010.
http://www.voa-islam.com. Diakses 1 Maret 2010.
http://www.worldofstock.com. Diakses 22 Maret 2010.
http://www.xmission.com. Diakses 28 Maret 2010.

Lampiran

1. Kisah Teladan

a. Salah Sangka

Mola adalah anak yang cantik tetapi sombong. Kegemarannya menulis cerita. Dia berharap sekali, tulisannya ada yang diterbitkan.

Ketika tulisannya diterbitkan Mola menjadi semakin sombong. Kemana-mana ia memamerkan buku dan royalti nya. Maka tidak heran kalau teman-temannya menjadi sebal.

Pada suatu hari ada sebuah keluarga yang pindah rumah. Letak rumahnya persis di depan rumah Mola. Mola mengintip dari jendela ruang tamu. Dilihatnya seorang anak yang tersenyum sambil melambaikan tangan kepadanya.

"Ih, siapa sih, anak itu?" Kayak sudah kenal aja?" kata Mola.

Esok harinya, mama mengajak Mola berkunjung dan berkenalan dengan tetangga baru itu. Mola ingin sekali ikut. Bukan untuk berkenalan, tapi untuk pamer.

"Hai! Nama kamu Mola, ya? Aku, Puput, alias Putri! Salam kenal!" kata anak baru itu sambil menyalami Mola.

"Kok, kamu tahu namaku, sih?" tanya Mola heran.

"Kamu kan, penulis buku yang berjudul Negeri Tanpa Cermin, kan?" kata Puput.

"Ya iyalah! Aku ini udah terkenal, tahu! Tapi, aku nggak mau bagi buku untuk kamu, ah!" seloroh Mola sombong.

"Tidak apa-apa! Aku sudah beli kok! Isinya bagus sekali!"ujar Puput dengan senyum manis di wajahnya.

Ketika pulang. Mama membawa tas plastik hitam. Mola berkata: "Jangan-jangan itu hadiah untuk aku, Ma?"

"Iya sekaligus bukan!" kata mama.

"Lho kok? Maksudnya apa?" Mola semakin penasaran.

"Ternyata anak itu, Puput. Dia itu juga penulis. Bahkan buku-bukunya best seller lagi!" ujar mama.

"Haaa ...? Yang benar, Ma?" seru Mola dengan mulut menganga.

"Benar! Di dalam plastik ini, buku-bukunya. Jumlahnya sudah tiga puluhan." jelas mama.

"Ohhh ...." Mola menjadi malu setiap ketemu Puput. Tetapi Puput tetap tersenyum manis dan baik hati kepada Mola.

**Cerpen karya Aliyatunnuha (2009), untuk kisah teladan Perilaku Terpuji Rendah Hati dan Menghormati/Santun kepada Tetangga.*

b. Hidup Sederhana

Pada suatu hari seseorang dari Syria berjalan dengan membawa sepikul buah tin dan kurma. Beban itu rupanya amat berat, hingga melelahkannya. Tak lama kemudian ia melihat seorang laki-laki yang menurutnya bisa digaji untuk membawa beban itu. Karena laki-laki yang dilihatnya itu sangat sederhana. Bahkan ia seperti orang miskin.

"Tolong bawakan barangku ini!" kata orang Syria itu. Maka barang itu pun dipikul oleh laki-laki sederhana tersebut.

Di perjalanan mereka berpapasan dengan satu rombongan. Laki-laki sederhana itu memberi salam. Maka, dijawabnya sambil berhenti: "Juga kepada Amir, kami ucapkan salam."

"Juga kepada Amir? Amir mana yang mereka maksudkan?" tanya orang Syria itu dalam hati. Keherannya kian bertambah ketika dilihatnya sebagian dari anggota rombongan hendak mengambil barang bawaan itu untuk dipikulnya.

"Berikanlah kepada kami, wahai Amir!" kata mereka.

Akhirnya, mengertilah orang Syria itu. Bahwa kulinya adalah seorang amir. Ya, dialah Salman Al-Farisi yang menjadi seorang Amir (kepala daerah) di Kota Madain. Seorang pejabat yang hidup sangat bersahaja seperti rakyat jelata.

Orang Syria itu menjadi gugup. Menyesal dan meminta maaf. Ia mendekat hendak menarik beban dari tangan Salman. Salman menolak: "Tidak, sebelum kuantarkan sampai rumahmu!"

**Diceritakan* dalam *Khalid (1993), untuk kisah teladan Perilaku Terpuji Hidup Sederhana.*

c. Menghormati Guru

Suatu ketika seorang ulama besar sedang memberi pengajiannya. Tiba-tiba masuklah seorang badui yang amat kusut, kotor dan baunya tidak sedap. Begitu melihat badui itu, ulama besar tersebut menghentikan mengajarnya. Beliau lalu memeluknya dengan erat. Maka, terheran-heranlah orang-orang yang sedang mengaji dengan beliau.

"Mengapa Ustaż memeluk badui itu padahal baunya tidak sedap?" tanya murid-muridnya selesai pengajian.

"Aku menghormatinya sebagai guru?" jawab beliau.

Mendengar jawaban itu, murid-muridnya semakin heran. Mereka bertanya: "Bagaimana mungkin orang seperti itu menjadi guru Ustaż? Apakah yang diajarkannya?"

Jawab ulama besar itu, "Pada suatu hari, aku sedang menulis kitab fikih. Aku mempunyai satu masalah. Yaitu bagaimanakah cara membedakan antara anjing cukup umur dan anjing yang kecil. Lalu aku pikir, tentu badui tahu karena badui banyak memelihara ajing untuk mengawal kambing-kambing mereka. Aku pun bertanya hal tersebut kepada badui yang kupeluk tadi. Badui itu menerangkan bahwa bila kencing, anjing yang cukup umur mengangkat sebelah kaki belakang,

sedangkan anjing yang tidak cukup umur tidak mengangkat kakinya. Dengan panduan badui itulah, maka aku dapat menyiapkan kitabku itu"

Begitulah ulama besar itu menghormati gurunya. Meskipun orang tersebut hanya sedikit mengajarkan ilmu dan telah berlalu pengajarannya maka wajib untuk dihormati.

**Diceritakan oleh penulis, untuk kisah teladan Perilaku Terpuji Hormat dan Santun kepada Guru.*

d. Selalu menjaga wudu

Bilal adalah salah satu sahabat Rasulullah Saw yang selalu menjaga wudu. Setiap kali batal wudunya karena hadas maka ia pun berwudu lagi.

Suatu saat Rasulullah Saw memanggil Bilal lalu bertanya, "Wahai Bilal, dengan amalan apa kamu mendahuluiku masuk surga? Semalam aku masuk surga. Aku mendengar bunyi alas kakimu di depanku."

Bilal Ra menjawab, "Ya Rasulullah, tidaklah saya mendengar ażan melainkan saya salat dua rakaat, dan tidaklah saya batal (hadas) melainkan saya berwudu."

Rasulullah Saw lalu berkata, "Berarti, karena itu."

**HR Ibnu Khuzaimah* dalam *Al-Bugha (2008), untuk kisah teladan Berwudu.*

2. Pedoman transliterasi huruf Arab ke huruf Latin

Transliterasi penulisan huruf Arab ke huruf Latin pada buku ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua mentri, yaitu Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	-
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kh	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ع	‘ain	‘	koma di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qof	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya’	y	ye

ā : **a** dan garis di atas adalah sebagai tanda bacaan a panjang

seperti: kāna كَانَ sābitun ثَابِــــتٌ

ī : **i** dan garis di atas adalah sebagai tanda bacaan i panjang

seperti: qīla قِيْــلَ kīfa كِيْفَ

ū : **u** dan garis di atas adalah sebagai tanda bacaan u panjang

seperti: yakūnu يَكُوْنُ yaqūlu يَقُــوْلُ

3. Ayo Mengaji IQRO

٢

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز
س ش ص ض ط ظ ع غ ف
ق ك ل م ن و ه لا ء ي
وَالسَّلَامُ
اَ بَ تَ ثَ جَ حَ خَ دَ ذَ رَ زَ
سَ شَ صَ ضَ طَ ظَ عَ غَ فَ
قَ كَ لَ مَ نَ وَ هَ لَا ءَ يَ وَالسَّلَامُ

٣

اَ اِ اُ بَ بِ بُ تَ تِ تُ ثَ ثِ ثُ
جَ جِ جُ حَ حِ حُ خَ خِ خُ دَ دِ دُ
ذَ ذِ ذُ رَ رِ رُ زَ زِ زُ سَ سِ سُ
شَ شِ شُ صَ صِ صُ ضَ ضِ ضُ
طَ طِ طُ ظَ ظِ ظُ عَ عِ عُ غَ غِ غُ
فَ فِ فُ قَ قِ قُ كَ كِ كُ
لَ لِ لُ مَ مِ مُ نَ نِ نُ وَ وِ وُ
هَ هِ هُ لَا ءَ يَ يِ يُ وَالسَّلَامُ
اً اٍ اٌ بً بٍ بٌ تً تٍ تٌ
ثً ثٍ ثٌ جً جٍ جٌ حً حٍ حٌ
خً خٍ خٌ دً دٍ دٌ ذً ذٍ ذٌ رً رٍ رٌ

٤

زً زٍ زٌ سً سٍ سٌ شً شٍ شٌ
صً صٍ صٌ ضً ضٍ ضٌ طً طٍ طٌ
ظً ظٍ ظٌ عً عٍ عٌ غً غٍ غٌ فً فٍ
فٌ قً قٍ قٌ كً كٍ كٌ لً لٍ لٌ
مً مٍ مٌ نً نٍ نٌ وً وٍ وٌ هً هٍ
هٌ لاً ءً يً يٍ يٌ وَالسَّلَامُ اَلَا بَلَا
تَلَا ثَلَا جَلَا حَلَا خَلَا دَلَا ذَلَا رَلَا
زَلَا سَلَا شَلَا صَلَا ضَلَا طَلَا ظَلَا
عَلَا غَلَا فَلَا قَلَا كَلَا لَلَا مَلَا نَلَا
وَلَا هَلَا لَاءَ يَلَا وَالسَّلَامُ اِنِّيْ
بِنِّيْ تِنِّيْ ثِنِّيْ جِنِّيْ حِنِّيْ خِنِّيْ

٥

دِنِّيْ ذِنِّيْ رِنِّيْ زِنِّيْ سِنِّيْ شِنِّيْ
صِنِّيْ ضِنِّيْ طِنِّيْ ظِنِّيْ عِنِّيْ غِنِّيْ
فِنِّيْ قِنِّيْ كِنِّيْ لِنِّيْ مِنِّيْ نِنِّيْ وِنِّيْ
هِنِّيْ لَاءِ يِنِّيْ وَالسَّلَامُ اٰنَ اَوْنَ
اُوْنَ اَيْنَ اِيْنَ اٰنٌ بَانَ بَوْنَ بُوْنَ
بَيْنَ بِيْنَ بَانٌ تَانَ تَوْنَ تُوْنَ تَيْنَ
تِيْنَ تَانٌ ثَانَ ثَوْنَ ثُوْنَ ثَيْنَ ثِيْنَ
ثَانٌ جَانَ جَوْنَ جُوْنَ جَيْنَ جِيْنَ
جَانٌ حَانَ حَوْنَ حُوْنَ حَيْنَ حِيْنَ
حَانٌ خَانَ خَوْنَ خُوْنَ خَيْنَ خِيْنَ
خَانٌ دَانَ دَوْنَ دُوْنَ دَيْنَ دِيْنَ

٦

دَانٌ ذَانَ ذَوْنَ ذُوْنَ ذَيْنَ ذِيْنَ ذَانٌ
رَانَ رَوْنَ رُوْنَ رَيْنَ رِيْنَ رَانٌ زَانَ
زَوْنَ زُوْنَ زَيْنَ زِيْنَ زَانٌ سَانَ سَوْنَ
سُوْنَ سَيْنَ سِيْنَ سَانٌ شَانَ شَوْنَ
شُوْنَ شَيْنَ شِيْنَ شَانٌ صَانَ صَوْنَ
صُوْنَ صَيْنَ صِيْنَ صَانٌ ضَانَ ضَوْنَ
ضُوْنَ ضَيْنَ ضِيْنَ ضَانٌ طَانَ طَوْنَ
طُوْنَ طَيْنَ طِيْنَ طَانٌ ظَانَ ظَوْنَ
ظُوْنَ ظَيْنَ ظِيْنَ ظَانٌ عَانَ عَوْنَ عُوْنَ
عَيْنَ عِيْنَ عَانٌ غَانَ غَوْنَ غُوْنَ غَيْنَ
غِيْنَ غَانٌ فَانَ فَوْنَ فُوْنَ فَيْنَ فِيْنَ

٧

فَانٌ قَانَ قَوْنَ قُوْنَ قَيْنَ قِيْنَ قَانٌ
كَانَ كَوْنَ كُوْنَ كَيْنَ كِيْنَ كَانٌ لَانَ لَوْنَ
لُوْنَ لَيْنَ لِيْنَ لَانٌ مَانَ مَوْنَ مُوْنَ
مَيْنَ مِيْنَ مَانٌ نَانَ نَوْنَ نُوْنَ نَيْنَ
نِيْنَ نَانٌ وَانَ وَوْنَ وُوْنَ وَيْنَ وِيْنَ
وَانٌ هَانَ هَوْنَ هُوْنَ هَيْنَ هِيْنَ هَانٌ
لاء يَانَ يَوْنَ يُوْنَ يَيْنَ يِيْنَ يَانٌ

وَالسَّلَامُ

اَبُوْ تَوْثِيْ جَيْ حَا خُوْ دَوْ ذِيْ رَيْ
زَاسُوْ شَوْصِيْ ضَيْ طَاظُوْ عَوْغِيْ
فِيْ قَاكُوْ لَوْمِيْ نَيْ وَا هُوْ هَيْ

٨

هٰؤُلَاءِ يَيْ وَالسَّلَامُ

مَلِكِ النَّاسِ اِلٰهِ النَّاسِ

أَنَكُمْ اَيْنَكُمْ اِيْنَكُمْ اَوْنَكُمْ اُوْنَكُمْ
بَانَكُمْ بَيْنَكُمْ بِيْنَكُمْ بَوْنَكُمْ بُوْنَكُمْ
تَانَكُمْ تَيْنَكُمْ تِيْنَكُمْ تَوْنَكُمْ تُوْنَكُمْ
ثَانَكُمْ ثَيْنَكُمْ ثِيْنَكُمْ ثَوْنَكُمْ ثُوْنَكُمْ
جَانَكُمْ جَيْنَكُمْ جِيْنَكُمْ جَوْنَكُمْ جُوْنَكُمْ
حَانَكُمْ حَيْنَكُمْ حِيْنَكُمْ حَوْنَكُمْ حُوْنَكُمْ
خَانَكُمْ خَيْنَكُمْ خِيْنَكُمْ خَوْنَكُمْ خُوْنَكُمْ
دَانَكُمْ دَيْنَكُمْ دِيْنَكُمْ دَوْنَكُمْ دُوْنَكُمْ
ذَانَكُمْ ذَيْنَكُمْ ذِيْنَكُمْ ذَوْنَكُمْ ذُوْنَكُمْ

٩

رَانَكُمْ رَيْنَكُمْ رِيْنَكُمْ رَوْنَكُمْ رُوْنَكُمْ
زَانَكُمْ زَيْنَكُمْ زِيْنَكُمْ زَوْنَكُمْ زُوْنَكُمْ
سَانَكُمْ سَيْنَكُمْ سِيْنَكُمْ سَوْنَكُمْ سُوْنَكُمْ
شَانَكُمْ شَيْنَكُمْ شِيْنَكُمْ شَوْنَكُمْ شُوْنَكُمْ
صَانَكُمْ صَيْنَكُمْ صِيْنَكُمْ صَوْنَكُمْ صُوْنَكُمْ
ضَانَكُمْ ضَيْنَكُمْ ضِيْنَكُمْ ضَوْنَكُمْ ضُوْنَكُمْ
طَانَكُمْ طَيْنَكُمْ طِيْنَكُمْ طَوْنَكُمْ طُوْنَكُمْ
ظَانَكُمْ ظَيْنَكُمْ ظِيْنَكُمْ ظَوْنَكُمْ ظُوْنَكُمْ
عَانَكُمْ عَيْنَكُمْ عِيْنَكُمْ عَوْنَكُمْ عُوْنَكُمْ
غَانَكُمْ غَيْنَكُمْ غِيْنَكُمْ غَوْنَكُمْ غُوْنَكُمْ
فَانَكُمْ فَيْنَكُمْ فِيْنَكُمْ فَوْنَكُمْ فُوْنَكُمْ

١٠

قَانْكُمْ قَيْنَكُمْ قِيْنَكُمْ قَوْنَكُمْ قُوْنَكُمْ

كَانْكُمْ كَيْنَكُمْ كِيْنَكُمْ كَوْنَكُمْ كُوْنَكُمْ

لَانْكُمْ لَيْنَكُمْ لِيْنَكُمْ لَوْنَكُمْ لُوْنَكُمْ

مَانْكُمْ مَيْنَكُمْ مِيْنَكُمْ مَوْنَكُمْ مُوْنَكُمْ

نَانْكُمْ نَيْنَكُمْ نِيْنَكُمْ نَوْنَكُمْ نُوْنَكُمْ

وَانْكُمْ وَيْنَكُمْ وِيْنَكُمْ وَوْنَكُمْ وُوْنَكُمْ

هَانْكُمْ هَيْنَكُمْ هِيْنَكُمْ هَوْنَكُمْ هُوْنَكُمْ

لَاءِ يَانْكُمْ يَيْنَكُمْ يِيْنَكُمْ يَوْنَكُمْ يُوْنَكُمْ

وَالسَّلَامُ | اَانَ بِيْنَ تُوْنَ ثَانَ

جِيْنَ حُوْنَ خَانَ دِيْنَ دُوْنَ رَانَ

زِيْنَ سُوْنَ شَانَ صِيْنَ ضُوْنَ طَانَ

١١

ظِيْنَ عُوْنَ عَانَ فِيْنَ قُوْنَ كَانَ لِيْنَ

مُوْنَ نَانَ وِيْنَ هُوْنَ لَاءِ يُوْنَ

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ | وَالسَّلَامُ

كُتِبَ ذُكِرَ رُكِزَ رُفِعَ زُبِرَ غُفِرَ

فُتِحَ كُفِرَ عُفِيَ وُعِدَ هُدِيَ بِالْهُدٰى

عَلٰى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ | وَالسَّلَامُ

اٰمِنًا بَآئِسًا تَابِعًا ثَابِتًا جَاهِلًا

حَامِدًا خَالِدًا دَافِعًا ذَاكِرًا رَاكِعًا

زَاهِدًا سَاجِدًا شَاكِرًا صَابِرًا ضَامِنًا

طَآئِعًا ظَالِمًا عَابِدًا غَالِبًا فَاسِدًا

قَاصِدًا كَاتِبًا لَاغِيًا مَانِعًا نَاجِيًا

١٢

وَاهِبًا هَادِيًا يَاجِيًا لَآ اِلٰهَ اِلَّآ اَنْتَ

سُبْحٰنَكَ اِنِّيْ كُنْتُ مِنَ الظّٰلِمِيْنَ فَاسْتَعِذْ

بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ | وَالسَّلَامُ

اٰمِنٌ بَآئِسٌ تَابِعٌ ثَابِتٌ جَامِعٌ

حَامِدٌ خَالِدٌ دَاخِلٌ ذَابِحٌ رَاهِبٌ

زَاجِرٌ سَامِعٌ شَاكِرٌ صَادِقٌ ضَارِبٌ

طَالِبٌ ظَالِمٌ عَاقِدٌ غَافِرٌ فَاعِلٌ

قَاعِدٌ كَاهِلٌ لَازِمٌ مَاضِيٌّ نَاظِرٌ

وَاسِعٌ هَآئِلٌ يَابِسٌ وَاللّٰهُ اَعْلَمُ

الْغَيْبِ الْاَسْرَارِ | وَالسَّلَامُ

اَسِيْرٌ يَسِيْرٌ بَشِيْرٌ نَذِيْرٌ مُطِيْعٌ

١٣

مَنِيْعٌ سَمِيْعٌ شَفِيْعٌ رَفِيْعٌ جَمِيْعٌ بَدِيْعٌ

خَضِيْعٌ دَلِيْلٌ قَلِيْلٌ جَلِيْلٌ عَلِيْلٌ رَفِيْقٌ

رَحِيْقٌ شَهِيْقٌ عَمِيْقٌ مَعِيْنٌ مَتِيْنٌ اَمِيْنٌ

بَعِيْدٌ رَشِيْدٌ سَعِيْدٌ مَجِيْدٌ وَهُوَ كُلُّ

الْاَمْرِ قَاعِدُ الْحَقِّ اٰمِنًا قَاصِرًا غَالِبًا

جَاهِدًا حَافِظًا طَيِّعًا خٰلِدُوْنَ دَاخِلُوْنَ

ذَاكِرُوْنَ رَاشِدُوْنَ رَاهِبِيْنَ فِي الْعٰلَمِيْنَ

اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ | وَالسَّلَامُ

اٰمِنِيْنَ بَاسِطِيْنَ تَابِعِيْنَ ثَابِتِيْنَ

جَاهِلِيْنَ حَافِظِيْنَ خَالِصِيْنَ دَاخِلِيْنَ

ذَاهِبِيْنَ رَاشِدِيْنَ زَاهِدِيْنَ سَابِعِيْنَ

١٤

شَافِعِيْنَ صَآئِبِيْنَ ضَآلِّيْنَ طَآئِعِيْنَ
ظَالِمِيْنَ عَالِمِيْنَ غَافِلِيْنَ فَاتِحِيْنَ
قَانِتِيْنَ كٰفِرِيْنَ لٰعِبِيْنَ مَانِعِيْنَ
نَاعِمِيْنَ وَاعِظِيْنَ هَالِكِيْنَ لَاۤءِ يَابِسِيْنَ

وَالسَّلَامُ

اٰثِمُوْنَ فَاعِلُوْنَ اٰكِلُوْنَ شَارِبُوْنَ
جَامِعُوْنَ حَامِدُوْنَ ذَاهِبُوْنَ رَازِقُوْنَ
سَابِقُوْنَ يَاكَافِيْ يَاشَافِيْ يَامُعَافِيْ
يَابَدِيْعَ الْعَجَآئِبِ بِالْخَيْرِ عَلِّمْنِيْ
بِفَضْلِ قُدْرَتِكَ شَاهِدُوْنَ شَاهِرُوْنَ
طَاهِرُوْنَ خَآئِفُوْنَ قَآئِمُوْنَ غَافِلُوْنَ

١٥

حَاضِرُوْنَ تَآئِبُوْنَ تَعْلَمُوْنَ يَعْقِلُوْنَ
مَالِكُوْنَ هَاشِمُوْنَ وَاسِعُوْنَ تَكَلَّمُوْنَ

بَيْنَهُمْ وَالسَّلَامُ

فَعَلَ هُوَ فَعَلَا هُمَا فَعَلُوْا هُمْ
فَعَلَتْ هِيَ فَعَلَتَا هُمَا فَعَلْنَ هُنَّ
فَعَلْتَ اَنْتَ فَعَلْتُمَا اَنْتُمَا فَعَلْتُمْ اَنْتُمْ
فَعَلْتِ اَنْتِ فَعَلْتُمَا اَنْتُمَا فَعَلْتُنَّ اَنْتُنَّ
فَعَلْتُ اَنَا فَعَلْنَا نَحْنُ اِيَّاكَ اِيَّاكُمَا
اِيَّاكُمْ اِيَّاكِ اِيَّاكُمَا اِيَّاكُنَّ اِيَّايَ اِيَّانَا
لَهُ لَهُمَا لَهُمْ لَهَا لَهُمَا لَهُنَّ لَكَ لَكُمَا لَكُمْ
لَكِ لَكُمَا لَكُنَّ لِيْ لَنَا وَالسَّلَامُ

١٦

اَئُوْا اَبَوْا اَتَوْا اَثَوْا اَجَوْا اَحَوْا اَخَوْا
اَدَوْا اَذَوْا اَرَوْا اَزَوْا اَسَوْا اَشَوْا اَصَوْا
اَضَوْا اَطَوْا اَظَوْا اَعَوْا اَغَوْا اَفَوْا اَقَوْا
اَكَوْا اَلَوْا اَمَوْا اَنَوْا اَوَوْا اَهَوْا لَاۤءِ اَيَوْا

وَالسَّلَامُ

اَئِيْ اَبِيْ اَتِيْ اَثِيْ اَجِيْ اَحِيْ
اَخِيْ اَدِيْ اَذِيْ اَرِيْ اَزِيْ اَسِيْ
اَشِيْ اَصِيْ اَضِيْ اَطِيْ اَظِيْ اَعِيْ
اَغِيْ اَفِيْ اَقِيْ اَكِيْ اَلِيْ اَمِيْ
اَنِيْ اَوِيْ هَوِيْ لَاۤءِ يَوِيْ وَالسَّلَامُ
اُقْتُلِيْ اُقْتُلَا اُقْتُلْنَ اُذْكُرِيْ اُذْكُرَا اُذْكُرْنَ

١٧

يَابَنِيْٓ اٰدَمَ اُرْزُقْ اِسْمًا سَمِعًا اِسْمَعُوْا
اِسْمَعْنَ اُشْكُرْ صِدْقًا صَادِقًا اَعْطِمْ
اَطْعِمْ اَطْعَمَ اَنْ يَغْفِرَ لِيْ اَوْحُوْقُ اَفْوَاجًا
اَلْفُوْا اَلْبَابًا اَنْهَارًا اَوْتَادًا اَهْدٰى
هُدِيَ اِيْمَانًا اَتْبَعْ تُبْصِرُوْنَ تُبْتُ
تَبْكُوْنَ تَحْكُمُوْنَ تَجْزُوْنَ تَعْلُوْنَ تَزْرَعُوْنَ
تَذْكُرُوْنَ تَسْمَعُوْنَ تَشْكُرُوْنَ تَكْفُرُوْنَ
تُطْعِمُوْنَ تَعْلَمُوْنَ مَاتَفْعَلُوْنَ تُقْلَبُوْنَ
تَفْتَرُوْنَ تَفْعَلُوْنَ تُوْعَدُوْنَ تَهْتَدُوْنَ
يَتَّقُوْنَ يُؤْمِنُوْنَ يَوْمٌ عَظِيْمٌ
يَتَسَآءَلُوْنَ يَتَخَافَتُوْنَ يَتَنَازَعُوْنَ

١٨

يَتَلَاوَمُوْنَ يَتَقَاسَمُوْنَ يَتَغَامَزُوْنَ
يَتَخَامَدُوْنَ يَتَرَاحَمُوْنَ يَتَطَاعَمُوْنَ
يَتَصَالَحُوْنَ يَتَحَامَدُوْنَ مُتَشَاكِسُوْنَ
يَتَشَاكَرُوْنَ وَهُوَحَفِيْظٌ فَقَالَ فَاعِلُوْنَ

قَاعِدَةٌ

خَآئِفُوْنَ مِنَ الْعَذَابِ اَخْرَجَ خَرَجَتْ
خَارِجِيْنَ دَاخِلُوْنَ تَخَفَّفْنَ خَوْفًا
خَرَجًا خُسْرَانًا خَبِيْرٌ بَصِيْرٌ عَشِيْرٌ
خَطِيْرٌ خَزَانًا خُطُوٰتِ تَدْعُوْنَ
دَاعِيًا دِيْنًا قِيَمًا اَهُنَّ تَذْكُرُوْنَ
تُدَمِّرُوْنَ تَدْمِيْرًا مَذْمُوْمًا

١٩

مَدْحُوْرًا اَرْبَابًا تُرْجَعُوْنَ اِجْرَامًا
ذَرُوْنَا عُرُوْبًا اَتْرَابًا فُرْقَانًا
صَرَفْنَا عَدْلًا يَرْفَعُ طَرْفَهُمْ
وُجُوْهَهُمْ اِنْ كَانَ اِنْ تُرْعِي
يَدْعُوْنَ اَوْيُرِيْدُوْنَ يَسْمَعُ يَشْهَدُ
ثُمَّ شَاهِدٌ مُشْرِكُوْنَ لَاتُشْرِكْ مُشْرِكِيْنَ
مُسْتَهْزِءُوْنَ مُتَشَابِهُوْنَ تُبَشِّرُوْنَ بُشْرًا
بَشِيْرًا اِلَيْهِمْ اِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ عَلَيْهِمْ
عَلَيْكَ عَلَيْكُمَا عَلَيْكُمْ عَلَيْهِ
عَلَيْنَا اِسْتَهْزِءُوْنَ يَسْتَهْزِءُوْنَ نَصَرَ
يَنْصُرُ نَصْرًا يَسْتَنْصِرُوْنَ فَهُمْ

٢٠

نَاصِرُوْنَ فِيْهِ فِيْهِمْ **وَالسَّلَامُ** قُلْ قَوْلًا
قَوْلُوْا قَالُوْا كُوْنُوْا هُوْدًا اَوْنَصٰرٰى
مَثَلًا مَّابَعُوْضَةً ضَرَبَ ضَرْبًا
ضَرَبُوْا ضَرَبَتْ ضَرَبَتَا ضَرَبْنَ
ضَرَبْتَ ضَرَبْتُمَا ضَرَبْتُمْ ضَرَبْتِ
ضَرَبْتُمَا ضَرَبْتُنَّ ضَرَبْتُ ضَرَبْنَا
وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ وَالْمَسْكَنَةُ
اِنْ تَنْصُرُوا اللّٰهَ يَنْصُرْكُمْ **وَالسَّلَامُ**
ذٰلِكَ فَضْلُ اللّٰهِ يُؤْتِيْهِ مَنْ يَّشَآءُ
وَاللّٰهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيْمِ
ذٰلِكَ ذٰلِكُمَا ذٰلِكُمْ ذَاكَ ذَاكُمَا

٢١

ذَاكُنَّ فَذٰلِكُنَّ مَنْ ذَا الَّذِيْ
يَشْفَعُ عِنْدَهٗ اِلَّا بِاِذْنِهٖ وَلَآئِيْ
قَالَ قَالُوْا قَالَتْ لَسْتَ عَلَيْهِمْ

4. Lafaz Niat Salat

a. Salat subuh (Dua Rakaat)

أُصَلِّيْ فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya:
"Saya salat subuh dua rakaat menghadap kiblat pada waktunya karena Allah Ta'ala."

b. Salat zuhur (Empat Rakaat)

أُصَلِّيْ فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya:
"Saya salat zuhur empat rakaat menghadap kiblat pada waktunya karena Allah Ta'ala."

c. Salat 'asar (Empat Rakaat)

أُصَلِّيْ فَرْضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya:
"Saya salat 'asar empat rakaat menghadap kiblat pada waktunya karena Allah Ta'ala."

d. Salat magrib (Tiga Rakaat)

أُصَلِّيْ فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya:
"Saya salat magrib tiga rakaat menghadap kiblat pada waktunya karena Allah Ta'ala."

e. Salat isya (Empat Rakaat)

أُصَلِّيْ فَرْضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya:
"Saya salat isya empat rakaat menghadap kiblat pada waktunya karena Allah Ta'ala."

- Bila menjadi imam, sesudah kata أَدَاءً ditambah kata إِمَامًا.
- Bila menjadi makmum, sesudah kata أَدَاءً ditambah kata مَأْمُوْمًا.

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Ayo Mengaji 2

Buku ini sangat cocok buat kamu yang masih duduk di bangku SD kelas II. Mengapa begitu cocok buat kamu?

Materinya sangat pas buat kamu. Seperti materi-materi:
- Belajar membaca Al-Qur'an
- Mengenal Asmaul Husna
- Perilaku terpuji
- Praktik berwudu
- Praktik salat

Penyajiannya sangat menarik:
- Sesuai perkembangan nalar kamu.
- Mudah dipahami & dipraktikkan.
- Mendorong berfikir kritis & kreatif
- Mengajarkan pandai bersyukur

Walhasil, melalui buku ini iman dan takwa kamu diharapkan meningkat terus. Sehingga hidup bahagia di dunia dan di akhirat. Amin.

Insya Allah, kamu bisa!

ISBN 978-979-095-611-7 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-613-1 (jil.2)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.**

HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) Rp. 12.854,00